

LAPORAN KINERJA 2021



Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang

 : balmon.tangerang  : Balmon Tangerang  : @BalmonTangerang

Jl. Raya Serang km. 32 No. 212, Ds. Sumurbandung, Kec. Jayanti, Kab. Tangerang
Telp. (021) 5951234, 5953535 email : upt_banten@postel.go.id

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang

LAPORAN KINERJA 2021



**Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio
Kelas I Tangerang**

Jl. Raya Serang km. 32 No. 212, Ds. Sumurbandung, Kec. Jayanti, Kab. Tangerang
Telp. (021) 5951234, 5953535 email : upt_banten@postel.go.id

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 12 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kominfo, Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio. Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Spektrum Frekuensi Radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika yang berkaitan erat dengan pelaksanaan kebijakan pemerintah di bidang telekomunikasi, khususnya penggunaan frekuensi radio di wilayah provinsi Banten.

Peran utama Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika adalah mengelola sumber daya frekuensi radio dan orbit satelit serta pengaturan sertifikasi perangkat informatika guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas serta memberikan manfaat ekonomis yang dapat dinikmati oleh masyarakat.

Sebagai pengawas dan pengendali penggunaan frekuensi radio di wilayah Provinsi Banten, mempunyai tugas antara lain melakukan monitoring dan mengukur parameter teknis, mendeteksi sumber pancaran frekuensi radio, serta melakukan penertiban terhadap pelanggaran penggunaan frekuensi radio. Hal ini sebagai pembinaan pengguna spektrum frekuensi radio agar tertib, efektif, efisien dan sesuai dengan peruntukannya serta tidak saling mengganggu.

Penilaian pada kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang dapat dilihat dari pencapaian sejumlah indikator kinerja yang menjadi target pencapaian kinerja di tahun 2021, yaitu sebagai berikut :

Kinerja	Indikator Kinerja		Target	Prosentasi Capaian %
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1.	Persentase pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	50	100
	2.	Persentase Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota	80	100
	3.	Persentase jumlah ISR yang termonitor	70	100
	4.	Persentase ISR hasil monitoring yang teridentifikasi	90	100
	5.	Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ ukur di UPT	85	97

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 12 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kominfo, Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio. Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Spektrum Frekuensi Radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika yang berkaitan erat dengan pelaksanaan kebijakan pemerintah di bidang telekomunikasi, khususnya penggunaan frekuensi radio di wilayah provinsi Banten.

Peran utama Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika adalah mengelola sumber daya frekuensi radio dan orbit satelit serta pengaturan sertifikasi perangkat informatika guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas serta memberikan manfaat ekonomis yang dapat dinikmati oleh masyarakat.

Sebagai pengawas dan pengendali penggunaan frekuensi radio di wilayah Provinsi Banten, mempunyai tugas antara lain melakukan monitoring dan mengukur parameter teknis, mendeteksi sumber pancaran frekuensi radio, serta melakukan penertiban terhadap pelanggaran penggunaan frekuensi radio. Hal ini sebagai pembinaan pengguna spektrum frekuensi radio agar tertib, efektif, efisien dan sesuai dengan peruntukannya serta tidak saling mengganggu.

Penilaian pada kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang dapat dilihat dari pencapaian sejumlah indikator kinerja yang menjadi target pencapaian kinerja di tahun 2021, yaitu sebagai berikut :

Kinerja	Indikator Kinerja		Target	Prosentasi Capaian %
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1.	Persentase pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	50	100
	2.	Persentase Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota	80	100
	3.	Persentase jumlah ISR yang termonitor	70	100
	4.	Persentase ISR hasil monitoring yang teridentifikasi	90	100
	5.	Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ ukur di UPT	85	97

Kinerja	Indikator Kinerja		Target	Prosentasi Capaian %
Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif	6.	Persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim	97	100
	7.	Persentase penertiban spektrum frekuensi radio	70	99
	8.	Monitoring sertifikat alat/perangkat telekomunikasi	3 keg	4 Keg
	9.	Penertiban sertifikat alat/perangkat telekomunikasi	1 keg	1 keg
	10.	Persentase pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik	80	83
	11.	Persentase pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100	100
	12.	Persentase pelaksanaan pencegahan dan penanganan piutang BHP frekuensi radio	100	100
	13.	Persentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR maritim nelayan	90	100
	14.	Persentase Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	90	100
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	86	90

Tabel Indikator kinerja target pencapaian kinerja di tahun 2021.

Pada Sasaran Kinerja pertama “**meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi**” terdapat 14 indikator kinerja.

Persentase (%) meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi pada tahun 2021, Ditjen SDPPI menargetkan 14 indikator capaian kinerja, antara lain pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja, okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota, jumlah ISR yang termonitor, ISR hasil monitoring yang teridentifikasi, berfungsi perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT, penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritime, penertiban spektrum frekuensi radio, monitoring sertifikat alat/perangkat telekomunikasi, penertiban sertifikat alat/perangkat telekomunikasi, pelaksanaan sosialisasi pelayanan public, pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT, pelaksanaan pencegahan dan penanganan piutang BHP frekuensi radio,

Kinerja	Indikator Kinerja		Target	Prosentasi Capaian %
Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif	6.	Persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim	97	100
	7.	Persentase penertiban spektrum frekuensi radio	70	99
	8.	Monitoring sertifikat alat/perangkat telekomunikasi	3 keg	4 Keg
	9.	Penertiban sertifikat alat/perangkat telekomunikasi	1 keg	1 keg
	10.	Persentase pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik	80	83
	11.	Persentase pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100	100
	12.	Persentase pelaksanaan pencegahan dan penanganan piutang BHP frekuensi radio	100	100
	13.	Persentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR maritim nelayan	90	100
	14.	Persentase Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	90	100
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	86	90

Tabel Indikator kinerja target pencapaian kinerja di tahun 2021.

Pada Sasaran Kinerja pertama “**meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi**” terdapat 14 indikator kinerja.

Persentase (%) meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi pada tahun 2021, Ditjen SDPPI menargetkan 14 indikator capaian kinerja, antara lain pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja, okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota, jumlah ISR yang termonitor, ISR hasil monitoring yang teridentifikasi, berfungsi perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT, penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritime, penertiban spektrum frekuensi radio, monitoring sertifikat alat/perangkat telekomunikasi, penertiban sertifikat alat/perangkat telekomunikasi, pelaksanaan sosialisasi pelayanan public, pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT, pelaksanaan pencegahan dan penanganan piutang BHP frekuensi radio,

pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR maritim nelayan dan yang terakhir pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR.

Semua indikator kinerja tersebut telah mencapai rata-rata 100% sesuai dengan target yang telah ditentukan dari masing-masing indikator di atas yang akan dijelaskan lebih detail di dalam Laporan ini.

Pada Sasaran Kinerja kedua “**Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad Yang Bersih, Efisien Dan Efektif**” terdapat satu indikator kinerja yaitu Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Berikut penjelasan singkat indikator dimaksud :

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang sebesar 90% dari total target kinerja IKPA 86% pada akhir tahun anggaran 2021. Penilaian IKPA dari Kementerian Keuangan meliputi realisasi anggaran, tagihan, data kontrak, pengelolaan UP, revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, LPJ bendahara, renkas, kesalahan SPM, retur SP2D, pagu minus dan dispensasi SPM.

pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR maritim nelayan dan yang terakhir pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR.

Semua indikator kinerja tersebut telah mencapai rata-rata 100% sesuai dengan target yang telah ditentukan dari masing-masing indikator di atas yang akan dijelaskan lebih detail di dalam Laporan ini.

Pada Sasaran Kinerja kedua “**Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad Yang Bersih, Efisien Dan Efektif**” terdapat satu indikator kinerja yaitu Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Berikut penjelasan singkat indikator dimaksud :

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang sebesar 90% dari total target kinerja IKPA 86% pada akhir tahun anggaran 2021. Penilaian IKPA dari Kementerian Keuangan meliputi realisasi anggaran, tagihan, data kontrak, pengelolaan UP, revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, LPJ bendahara, renkas, kesalahan SPM, retur SP2D, pagu minus dan dispensasi SPM.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat petunjukNya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang Tahun 2021 dapat diselesaikan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahun 2021 ini merupakan dokumen pertanggungjawaban dalam menjalankan program kegiatan sesuai dengan visi misi yang telah dirumuskan dan mengacu pada tugas pokok dan fungsi yang diemban.

Sebagai salah satu fungsi pelayanan dan pengawasan penggunaan frekuensi radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah menjalankan serangkaian kegiatan yang diharapkan dapat lebih berperan untuk keberlangsungan penggunaan frekuensi yang aman, tertib dan tidak ada gangguan khususnya di wilayah Provinsi Banten.

Dengan tersusunnya laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan atau acuan bagi segenap pegawai Balmon SFR Kelas I Tangerang untuk lebih meningkatkan peran aktif dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

Tangerang, Maret 2022
Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi
Radio Kelas I Tangerang



Tri Joko

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat petunjukNya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang Tahun 2021 dapat diselesaikan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahun 2021 ini merupakan dokumen pertanggungjawaban dalam menjalankan program kegiatan sesuai dengan visi misi yang telah dirumuskan dan mengacu pada tugas pokok dan fungsi yang diemban.

Sebagai salah satu fungsi pelayanan dan pengawasan penggunaan frekuensi radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah menjalankan serangkaian kegiatan yang diharapkan dapat lebih berperan untuk keberlangsungan penggunaan frekuensi yang aman, tertib dan tidak ada gangguan khususnya di wilayah Provinsi Banten.

Dengan tersusunnya laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan atau acuan bagi segenap pegawai Balmon SFR Kelas I Tangerang untuk lebih meningkatkan peran aktif dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

Tangerang, Maret 2022
Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi
Radio Kelas I Tangerang



Tri Joko

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	2
C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS	6
D. SISTEMATIKA PELAPORAN	7
BAB II PERJANJIAN KINERJA	8
A. SASARAN PROGRAM	8
B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	11
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	11
B. KINERJA LAINNYA	47
C. REALISASI ANGGARAN	52
BAB IV PENUTUP	55

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	2
C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS	6
D. SISTEMATIKA PELAPORAN	7
BAB II PERJANJIAN KINERJA	8
A. SASARAN PROGRAM	8
B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	11
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	11
B. KINERJA LAINNYA	47
C. REALISASI ANGGARAN	52
BAB IV PENUTUP	55



BAB I PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penggunaan spektrum frekuensi radio perlu mendapat ijin baik data untuk lokal maupun internasional radio siaran, komunikasi radio, seluler dan keselamatan jiwa manusia karena merupakan sumber daya milik negara yang merambat tanpa mengenal batas. Pengaturan frekuensi diperlukan untuk mencegah terjadinya penggunaan spektrum frekuensi radio yang illegal dan saling mengganggu antar spektrum frekuensi radio. Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika selaku penanggung jawab untuk menangani masalah-masalah pokok yang diperlukan dalam menjamin pengalokasian dan penggunaan spektrum frekuensi radio untuk jasa telekomunikasi di Indonesia. Tugas administrasi dilakukan bersama-sama oleh Direktorat Penataan Sumber Daya, Direktorat Operasi Sumber Daya dan Direktorat Pengendalian Ditjen SDPPI. Direktorat Jenderal SDPPI didukung dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya oleh sejumlah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang tersebar diseluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan seiring perkembangan teknologi informatika spektrum frekuensi radio makin banyak dipergunakan untuk keperluan sehari-hari. Agar pemanfaatan frekuensi radio tertib, teratur dan efisien dan untuk mencegah timbulnya gangguan (interferensi), karena propagasi gelombang radio merambat tanpa mengenal batas wilayah/ negara, maka pemanfaatan frekuensi radio perlu diatur.

Dalam hal pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio, Pemerintah mendelegasikan kepada Direktorat Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai lembaga negara yang melaksanakan pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 36 tahun 1999 tentang Telekomunikasi.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) di daerah mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Provinsi Banten.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang adalah untuk mengukur kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dikaitkan dengan visi dan misi yang diemban, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil.

Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penggunaan spektrum frekuensi radio perlu mendapat ijin baik data untuk lokal maupun internasional radio siaran, komunikasi radio, seluler dan keselamatan jiwa manusia karena merupakan sumber daya milik negara yang merambat tanpa mengenal batas. Pengaturan frekuensi diperlukan untuk mencegah terjadinya penggunaan spektrum frekuensi radio yang illegal dan saling mengganggu antar spektrum frekuensi radio. Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika selaku penanggung jawab untuk menangani masalah-masalah pokok yang diperlukan dalam menjamin pengalokasian dan penggunaan spektrum frekuensi radio untuk jasa telekomunikasi di Indonesia. Tugas administrasi dilakukan bersama-sama oleh Direktorat Penataan Sumber Daya, Direktorat Operasi Sumber Daya dan Direktorat Pengendalian Ditjen SDPPI. Direktorat Jenderal SDPPI didukung dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya oleh sejumlah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang tersebar diseluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan seiring perkembangan teknologi informatika spektrum frekuensi radio makin banyak dipergunakan untuk keperluan sehari-hari. Agar pemanfaatan frekuensi radio tertib, teratur dan efisien dan untuk mencegah timbulnya gangguan (interferensi), karena propagasi gelombang radio merambat tanpa mengenal batas wilayah/ negara, maka pemanfaatan frekuensi radio perlu diatur.

Dalam hal pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio, Pemerintah mendelegasikan kepada Direktorat Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai lembaga negara yang melaksanakan pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 36 tahun 1999 tentang Telekomunikasi.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) di daerah mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Provinsi Banten.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang adalah untuk mengukur kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dikaitkan dengan visi dan misi yang diemban, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil.

Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama

dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Tugas, fungsi dan struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan rencana dan program;
- b) Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- c) Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
- d) Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- e) Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio;
- f) Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio
- g) Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- h) Pelaksanaan inspeksi kondisi perangkat SMFR;
- i) Pelaksanaan ujian amatir radio;
- j) Pelaksanaan survey kepuasan pelanggan;
- k) Pelaksanaan kegiatan sosialisasi manajemen frekuensi radio; dan
- l) Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatatusahaan, kerumahtanggaan dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang terdiri dari :

1. Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga

Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.

dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Tugas, fungsi dan struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan rencana dan program;
- b) Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- c) Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
- d) Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- e) Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio;
- f) Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio
- g) Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- h) Pelaksanaan inspeksi kondisi perangkat SMFR;
- i) Pelaksanaan ujian amatir radio;
- j) Pelaksanaan survey kepuasan pelanggan;
- k) Pelaksanaan kegiatan sosialisasi manajemen frekuensi radio; dan
- l) Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatatusahaan, kerumahtanggaan dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang terdiri dari :

1. Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga

Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.

2. Seksi Pemantauan dan Penertiban

Seksi Pemantauan dan Penertiban mempunyai tugas melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan, penertiban, penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika, pengukuran serta validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio.

3. Seksi Sarana dan Pelayanan

Seksi Sarana dan Pelayanan mempunyai tugas melakukan penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi, pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio, pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum, pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor spektrum frekuensi radio, inspeksi kondisi perangkat stasiun monitor tetap SMFR, pelaksanaan ujian amatir radio, pelaksanaan survey kepuasan pelanggan dan pelaksanaan kegiatan sosialisasi manajemen frekuensi radio.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing masing sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

2. Seksi Pemantauan dan Penertiban

Seksi Pemantauan dan Penertiban mempunyai tugas melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan, penertiban, penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika, pengukuran serta validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio.

3. Seksi Sarana dan Pelayanan

Seksi Sarana dan Pelayanan mempunyai tugas melakukan penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi, pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio, pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum, pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor spektrum frekuensi radio, inspeksi kondisi perangkat stasiun monitor tetap SMFR, pelaksanaan ujian amatir radio, pelaksanaan survey kepuasan pelanggan dan pelaksanaan kegiatan sosialisasi manajemen frekuensi radio.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

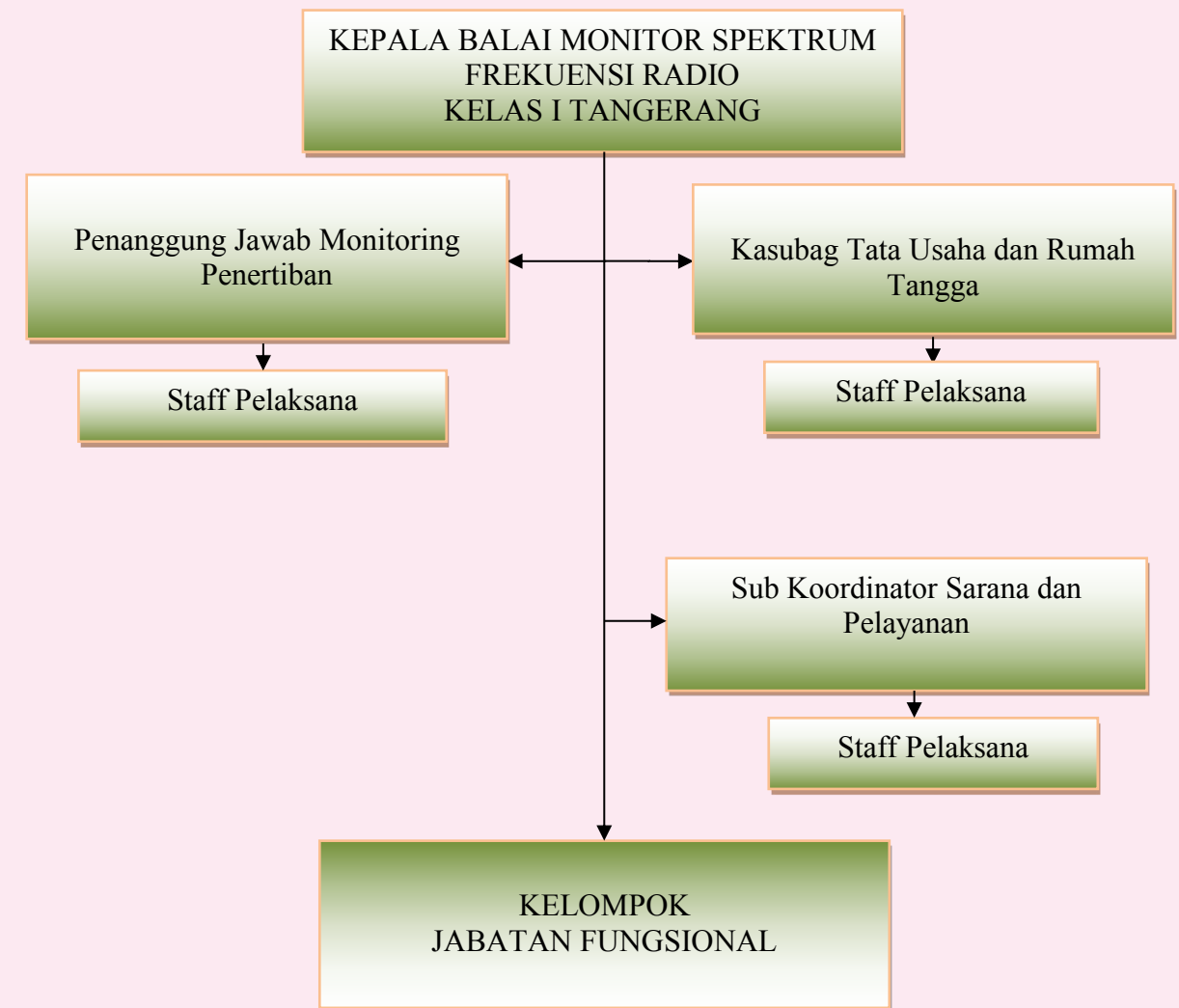
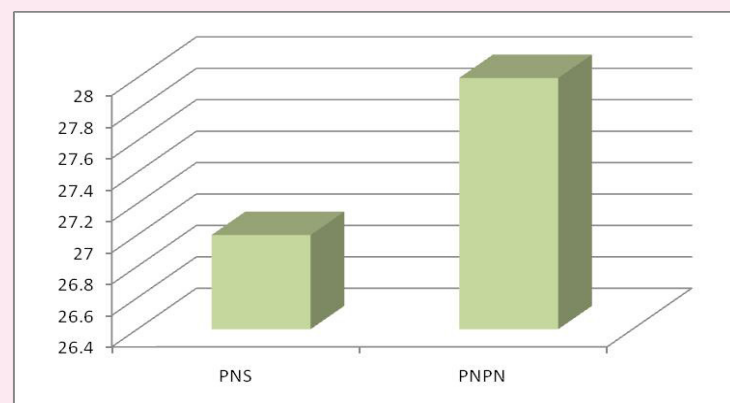
Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing masing sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.



Struktur Organisasi Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang

5. Profil SDM Balmon Kelas I Tangerang

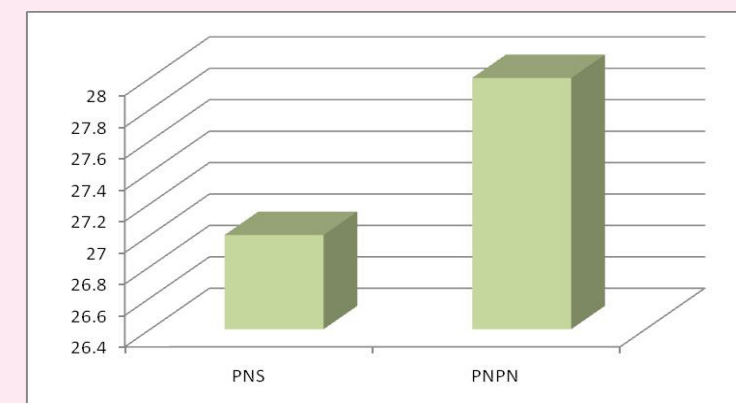
Pada tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang memiliki sumber daya manusia sejumlah 55 orang yang terdiri dari 27 (dua puluh tujuh) pegawai negeri sipil (PNS) dan 28 (dua puluh tujuh) Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN).



Struktur Organisasi Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang

5. Profil SDM Balmon Kelas I Tangerang

Pada tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang memiliki sumber daya manusia sejumlah 55 orang yang terdiri dari 27 (dua puluh tujuh) pegawai negeri sipil (PNS) dan 28 (dua puluh tujuh) Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN).



Grafik Komposisi Pegawai Balmon SFR Kelas I Tangerang

Balmon Kelas I Tangerang mempunyai pegawai fungsional yang bertugas secara khusus di bidang pengelolaan frekuensi dan penindakan pelanggaran penggunaan frekuensi, diantaranya sebagai berikut :

- Pejabat Fungsional Pengendali Frekuensi
Data Pejabat Pengendali pada Balai Monitor SFR kelas I Tangerang

No.	Nama Jabatan	Jumlah
1.	Pengendali Frekuensi Radio Ahli madya	1
2.	Pengendali Frekuensi Radio Ahli Muda	3
3.	Pengendali Frekuensi Radio Pertama	1
4.	Pengendali Frekuensi Radio Pelaksana	2
5.	Pengendali Frekuensi Radio Penyelia	1
Jumlah		8

Jabatan Fungsional Pengendali Frekuensi Radio pada Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak untuk melakukan kegiatan di bidang **pengendalian frekuensi radio di wilayah Provinsi Banten**.

- PPNS
Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) mempunyai tugas terhadap tindak pidana telekomunikasi, di lingkungan Kementerian Kominfo yang lingkup tugas dan tanggung jawabnya di bidang telekomunikasi yang diberi wewenang khusus sebagai penyidik. Pada Balmon SFR Kelas I Tangerang terdapat 7 orang PPNS baik dari struktural maupun pelaksana.

Grafik Komposisi Pegawai Balmon SFR Kelas I Tangerang

Balmon Kelas I Tangerang mempunyai pegawai fungsional yang bertugas secara khusus di bidang pengelolaan frekuensi dan penindakan pelanggaran penggunaan frekuensi, diantaranya sebagai berikut :

- Pejabat Fungsional Pengendali Frekuensi
Data Pejabat Pengendali pada Balai Monitor SFR kelas I Tangerang

No.	Nama Jabatan	Jumlah
1.	Pengendali Frekuensi Radio Ahli madya	1
2.	Pengendali Frekuensi Radio Ahli Muda	3
3.	Pengendali Frekuensi Radio Pertama	1
4.	Pengendali Frekuensi Radio Pelaksana	2
5.	Pengendali Frekuensi Radio Penyelia	1
Jumlah		8

Jabatan Fungsional Pengendali Frekuensi Radio pada Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak untuk melakukan kegiatan di bidang **pengendalian frekuensi radio di wilayah Provinsi Banten**.

- PPNS
Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) mempunyai tugas terhadap tindak pidana telekomunikasi, di lingkungan Kementerian Kominfo yang lingkup tugas dan tanggung jawabnya di bidang telekomunikasi yang diberi wewenang khusus sebagai penyidik. Pada Balmon SFR Kelas I Tangerang terdapat 7 orang PPNS baik dari struktural maupun pelaksana.

C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS



Balai Monitor Spektrum Frekuensi Kelas I Tangerang adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, dibawah Kementerian Komunikasi

dan Informatika. Balai Monitor Frekuensi Radio Kelas I Tangerang berkedudukan di Provinsi Banten.

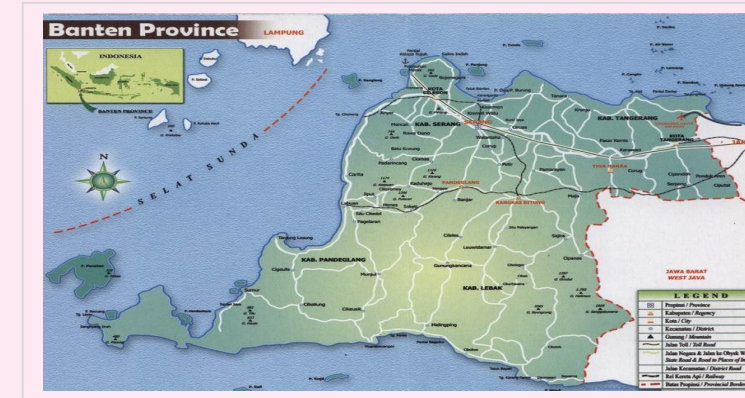
Balai Monitor Frekuensi Radio Kelas I Tangerang berkedudukan tepatnya yaitu di Kecamatan Jayanti Kabupaten Tangerang berbatasan dengan sebelah Utara Laut Jawa, Sebelah Timur Propinsi DKI Jakarta dan Kota Tangerang, sebelah selatan Kabupaten Bogor dan Kota Tangerang Selatan, sedangkan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Serang dan Lebak.

Tugas dan Fungsi utama Balmon Kelas I Tangerang yaitu dibidang pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio yang meliputi kegiatan pengamatan, deteksi sumber pancaran, monitoring, pengukuran, validasi dan penertiban frekuensi radio di seluruh Kabupaten maupun Kota yang ada di wilayah Propinsi Banten yang terdiri dari 4 (empat) Kota dan 4 (empat) Kabupaten yaitu Kota Cilegon, Kota Serang, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Lebak, Kabupaten Serang, Kabupaten Tangerang.

Seiring dengan pertumbuhan pembangunan, infrastruktur telekomunikasi mengalami pertumbuhan begitu pesat yang sebarannya tidak bertumpu pada 1 lokasi perkotaan saja, namun juga di beberapa lokasi di wilayah lain yang berada di propinsi Banten.

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, tugas dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang disamping melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap frekuensi radio juga melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap perangkat telekomunikasi, sehubungan dengan hal tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang dihadapkan dengan beberapa permasalahan sebagai berikut :

C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS



Balai Monitor Spektrum Frekuensi Kelas I Tangerang adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, dibawah Kementerian Komunikasi

dan Informatika. Balai Monitor Frekuensi Radio Kelas I Tangerang berkedudukan di Provinsi Banten.

Balai Monitor Frekuensi Radio Kelas I Tangerang berkedudukan tepatnya yaitu di Kecamatan Jayanti Kabupaten Tangerang berbatasan dengan sebelah Utara Laut Jawa, Sebelah Timur Propinsi DKI Jakarta dan Kota Tangerang, sebelah selatan Kabupaten Bogor dan Kota Tangerang Selatan, sedangkan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Serang dan Lebak.

Tugas dan Fungsi utama Balmon Kelas I Tangerang yaitu dibidang pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio yang meliputi kegiatan pengamatan, deteksi sumber pancaran, monitoring, pengukuran, validasi dan penertiban frekuensi radio di seluruh Kabupaten maupun Kota yang ada di wilayah Propinsi Banten yang terdiri dari 4 (empat) Kota dan 4 (empat) Kabupaten yaitu Kota Cilegon, Kota Serang, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Lebak, Kabupaten Serang, Kabupaten Tangerang.

Seiring dengan pertumbuhan pembangunan, infrastruktur telekomunikasi mengalami pertumbuhan begitu pesat yang sebarannya tidak bertumpu pada 1 lokasi perkotaan saja, namun juga di beberapa lokasi di wilayah lain yang berada di propinsi Banten.

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, tugas dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang disamping melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap frekuensi radio juga melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap perangkat telekomunikasi, sehubungan dengan hal tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang dihadapkan dengan beberapa permasalahan sebagai berikut :

Perangkat SMFR pada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang perlu ditingkatkan atau di upgrade yang sejalan dengan perkembangan teknologi.

1. Penguatan dalam hal perencanaan anggaran dan kegiatan yang perlu ditingkatkan agar seluruh kegiatan program kerja dapat berjalan sesuai rencana dan target yang telah ditetapkan.
2. Anggaran dalam rangka peningkatan kompetensi/kemampuan (capacity building) di bidang teknis dan administrasi perlu ditingkatkan.
3. Sarana dan prasarana dalam menjalankan tugas dan fungsi perlu ditingkatkan serta diperbaharui sesuai dengan kemajuan teknologi.

D. SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang meliputi :

1. Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi;
2. Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
3. Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;
4. Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Perangkat SMFR pada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang perlu ditingkatkan atau di upgrade yang sejalan dengan perkembangan teknologi.

1. Penguatan dalam hal perencanaan anggaran dan kegiatan yang perlu ditingkatkan agar seluruh kegiatan program kerja dapat berjalan sesuai rencana dan target yang telah ditetapkan.
2. Anggaran dalam rangka peningkatan kompetensi/kemampuan (capacity building) di bidang teknis dan administrasi perlu ditingkatkan.
3. Sarana dan prasarana dalam menjalankan tugas dan fungsi perlu ditingkatkan serta diperbaharui sesuai dengan kemajuan teknologi.

D. SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang meliputi :

1. Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi;
2. Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
3. Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;
4. Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.



BAB II
PERJANJIAN KERJA



BAB II
PERJANJIAN KERJA

BAB II PERJANJIAN KINERJA

A. SASARAN PROGRAM

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya sasaran program dan sasaran kinerja serta Indikator Kinerja Program (IKP) yang disusun oleh Ditjen SDPPI, yaitu :

- 1. Tersedianya infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta pengembangan ekosistem TIK yang merata dan efisien di seluruh wilayah Indonesia.
- 2. Terwujudnya pelayanan publik di bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika yang profesional, berintegritas dan sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan.

Adapun sasaran dan Indikator Kinerja Program (IKP) adalah sebagai berikut :

- 1. Tersedianya infrastruktur TIK dan pengembangan ekosistem TIK yang merata dan efisien di seluruh wilayah Indonesia.
- 2. Terwujudnya pelayanan publik di bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika yang profesional, berintegritas dan sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan.
- 3. Terwujudnya tata kelola Ditjen SDPPI yang bersih, efisien dan efektif.

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Perjanjian Kinerja disusun untuk menciptakan tolak ukur penilaian atas kinerja UPT sehingga dapat dilakukan evaluasi atas keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Ditjen SDPPI tahun 2021 dapat disajikan pada tabel berikut:

Kinerja	Indikator Kinerja		Target
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik spektrum	1.	Persentase pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	50
	2.	Persentase okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota	80

BAB II PERJANJIAN KINERJA

A. SASARAN PROGRAM

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya sasaran program dan sasaran kinerja serta Indikator Kinerja Program (IKP) yang disusun oleh Ditjen SDPPI, yaitu :

- 1. Tersedianya infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta pengembangan ekosistem TIK yang merata dan efisien di seluruh wilayah Indonesia.
- 2. Terwujudnya pelayanan publik di bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika yang profesional, berintegritas dan sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan.

Adapun sasaran dan Indikator Kinerja Program (IKP) adalah sebagai berikut :

- 1. Tersedianya infrastruktur TIK dan pengembangan ekosistem TIK yang merata dan efisien di seluruh wilayah Indonesia.
- 2. Terwujudnya pelayanan publik di bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika yang profesional, berintegritas dan sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan.
- 3. Terwujudnya tata kelola Ditjen SDPPI yang bersih, efisien dan efektif.

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Perjanjian Kinerja disusun untuk menciptakan tolak ukur penilaian atas kinerja UPT sehingga dapat dilakukan evaluasi atas keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Ditjen SDPPI tahun 2021 dapat disajikan pada tabel berikut:

Kinerja	Indikator Kinerja		Target
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik spektrum	1.	Persentase pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	50
	2.	Persentase okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota	80

Kinerja	Indikator Kinerja		Target
frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi			
	3.	Persentase jumlah ISR yang termonitor	70
	4.	Persentase ISR hasil monitoring yang teridentifikasi	90
	5.	Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ ukur di UPT	85
	6.	Persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim	97
	7.	Persentase penertiban spektrum frekuensi radio	70
	8.	Monitoring Sertifikat alat/ Perangkat Telekomunikasi	3 keg
	9.	Penertiban sertifikat alat/ perangkat telekomunikasi	1 keg
	10.	Persentase pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik	80
	11.	Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100
	12.	Persentasi pelaksanaan pencegahan dan penanganan piutang BHP frekuensi radio	100
	13.	Persentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR Maritim nelayan	90
	14.	Persentase Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	90
Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	86

Tabel **Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Ditjen SDPPI tahun 2021**

Kinerja	Indikator Kinerja		Target
frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi			
	3.	Persentase jumlah ISR yang termonitor	70
	4.	Persentase ISR hasil monitoring yang teridentifikasi	90
	5.	Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ ukur di UPT	85
	6.	Persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim	97
	7.	Persentase penertiban spektrum frekuensi radio	70
	8.	Monitoring Sertifikat alat/ Perangkat Telekomunikasi	3 keg
	9.	Penertiban sertifikat alat/ perangkat telekomunikasi	1 keg
	10.	Persentase pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik	80
	11.	Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100
	12.	Persentasi pelaksanaan pencegahan dan penanganan piutang BHP frekuensi radio	100
	13.	Persentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR Maritim nelayan	90
	14.	Persentase Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	90
Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	86

Tabel **Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Ditjen SDPPI tahun 2021**

Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang pada tahun 2021 adalah sebesar Rp15.676.191.000,- yang sebagian besar bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang pada tahun 2021 adalah sebesar Rp15.676.191.000,- yang sebagian besar bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2021 memiliki fokus utama mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran program yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. SASARAN KINERJA I

Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi :

a. Persentase pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertibam serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	50	100	100

Persentase (%) Stasiun Radio Siaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai dengan ISR memiliki target sebesar 50%. Sepanjang tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah melaksanakan pengukuran parameter teknis frekuensi radio di wilayah Provinsi Banten sejumlah 91 (Sembilan puluh satu) stasiun dari 91 (Sembilan puluh satu) stasiun yang sesuai ISR. Dengan demikian Indikator Kinerja Stasiun Radio Siaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai ISR telah tercapai melebihi target yaitu 100% dari 50% yang ditargetkan. Berikut tabel pencapaian indikator kinerja persentase (%) stasiun radio siaran (Radio dan TV):

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2021 memiliki fokus utama mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran program yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. SASARAN KINERJA I

Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi :

a. Persentase pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertibam serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	50	100	100

Persentase (%) Stasiun Radio Siaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai dengan ISR memiliki target sebesar 50%. Sepanjang tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah melaksanakan pengukuran parameter teknis frekuensi radio di wilayah Provinsi Banten sejumlah 91 (Sembilan puluh satu) stasiun dari 91 (Sembilan puluh satu) stasiun yang sesuai ISR. Dengan demikian Indikator Kinerja Stasiun Radio Siaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai ISR telah tercapai melebihi target yaitu 100% dari 50% yang ditargetkan. Berikut tabel pencapaian indikator kinerja persentase (%) stasiun radio siaran (Radio dan TV):

No	Wilayah Kab/Kota	Jumlah ISR Broadcasting	Jumlah ISR Broadcasting Terukur		Persentase (%)
			Radio Siaran FM	TV	
1	Kota Tangerang	8	3	5	100
2	Kota Tangerang Selatan	4	4	-	100
3	Kabupaten Tangerang	6	6	-	100
4	Kota Serang	14	13	1	100
5	Kab. Serang	11	7	4	100
6	Kota Cilegon	9	8	1	100
7	Kab.Pandeglang	19	14	5	100
8	Kab. Lebak	20	15	5	100
Total ISR Terukur		91	70	21	100

Tabel pencapaian indikator kinerja persentase (%) stasiun radio siaran (Radio dan TV)

Dari capaian indikator kinerja persentase (%) stasiun radio siaran (Radio dan TV) yang telah dilaksanakan dapat dirincikan sebagai berikut :

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa jumlah stasiun radio (radio siaran, TV Analog, dan TV Digital) yang terukur sejumlah 91 (Sembilan Puluh Satu) dari 8 Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Banten.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2021, indikator “Persentase (%) Stasiun Radio Siaran (Radio dan TV) yang terukur” telah menyelesaikan 100% dari target 50%, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.

No	Wilayah Kab/Kota	Jumlah ISR Broadcasting	Jumlah ISR Broadcasting Terukur		Persentase (%)
			Radio Siaran FM	TV	
1	Kota Tangerang	8	3	5	100
2	Kota Tangerang Selatan	4	4	-	100
3	Kabupaten Tangerang	6	6	-	100
4	Kota Serang	14	13	1	100
5	Kab. Serang	11	7	4	100
6	Kota Cilegon	9	8	1	100
7	Kab.Pandeglang	19	14	5	100
8	Kab. Lebak	20	15	5	100
Total ISR Terukur		91	70	21	100

Tabel pencapaian indikator kinerja persentase (%) stasiun radio siaran (Radio dan TV)

Dari capaian indikator kinerja persentase (%) stasiun radio siaran (Radio dan TV) yang telah dilaksanakan dapat dirincikan sebagai berikut :

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa jumlah stasiun radio (radio siaran, TV Analog, dan TV Digital) yang terukur sejumlah 91 (Sembilan Puluh Satu) dari 8 Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Banten.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2021, indikator “Persentase (%) Stasiun Radio Siaran (Radio dan TV) yang terukur” telah menyelesaikan 100% dari target 50%, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.

b. Persentase Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota	80	100	100

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang memiliki 5 (lima) Stasiun Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) yang berada di Kota Cilegon, Kota Serang, Kabupaten Tangerang, dan dua unit di Kota Tangerang. Penggunaan SMFR tersebut salah satunya adalah untuk mengetahui pendudukan kanal frekuensi radio di wilayah Provinsi Banten. Selain dengan perangkat SMFR, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang juga menjalankan kegiatan okupansi dengan menggunakan perangkat jinjing untuk memonitor pendudukan kanal di wilayah yang tidak terjangkau oleh perangkat SMFR. Kegiatan Okupansi ini dimaksudkan untuk melakukan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio serta memudahkan untuk memonitoring pendudukan kanal pita frekuensi. Dari 16 Kegiatan okupansi penggunaan frekuensi radio yang direncanakan pada Tahun 2021, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang hanya menargetkan capaian kinerja sebesar 80% dikarenakan pandemi Covid-19, namun pada akhirnya Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang dapat menyelesaikan kegiatan okupansi seperti rencana awal yakni 100%.

b. Persentase Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota	80	100	100

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang memiliki 5 (lima) Stasiun Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) yang berada di Kota Cilegon, Kota Serang, Kabupaten Tangerang, dan dua unit di Kota Tangerang. Penggunaan SMFR tersebut salah satunya adalah untuk mengetahui pendudukan kanal frekuensi radio di wilayah Provinsi Banten. Selain dengan perangkat SMFR, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang juga menjalankan kegiatan okupansi dengan menggunakan perangkat jinjing untuk memonitor pendudukan kanal di wilayah yang tidak terjangkau oleh perangkat SMFR. Kegiatan Okupansi ini dimaksudkan untuk melakukan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio serta memudahkan untuk memonitoring pendudukan kanal pita frekuensi. Dari 16 Kegiatan okupansi penggunaan frekuensi radio yang direncanakan pada Tahun 2021, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang hanya menargetkan capaian kinerja sebesar 80% dikarenakan pandemi Covid-19, namun pada akhirnya Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang dapat menyelesaikan kegiatan okupansi seperti rencana awal yakni 100%.

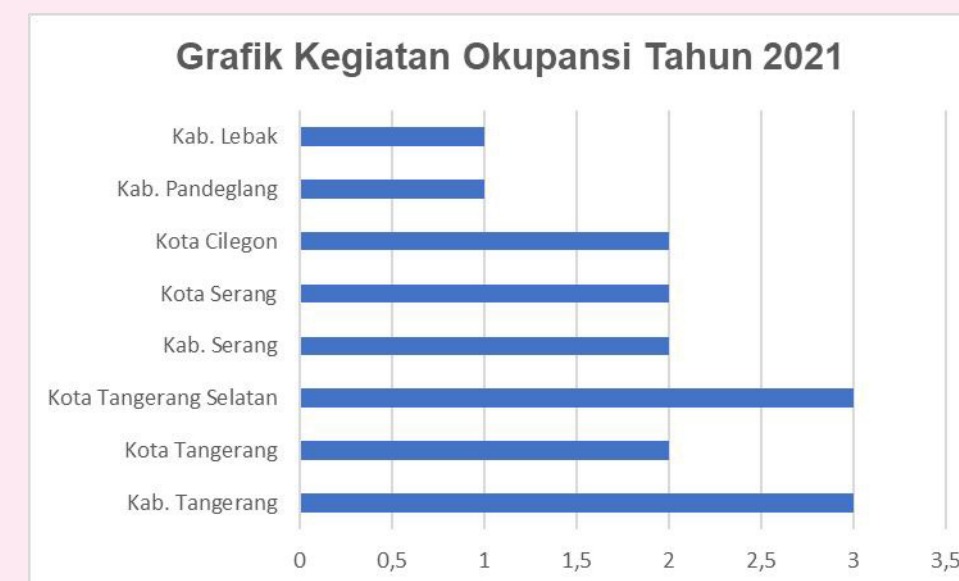


Sepanjang Tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang melaksanakan 16 kegiatan okupansi yang tersebar di 8 Kabupaten/ Kota di wilayah Provinsi Banten.

c. Persentase jumlah ISR yang termonitor

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase jumlah ISR yang termonitor	70	100	100

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang melakukan monitoring dengan menggunakan Stasiun Monitoring Frekuensi Radio maupun menggunakan perangkat jinjing. Dari 70% target yang diberikan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang berhasil mencapai 100% target yaitu 818 Izin Stasiun Radio. Monitoring dilakukan di 8 Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Banten yang dilakukan sepanjang tahun 2021.



Sepanjang Tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang melaksanakan 16 kegiatan okupansi yang tersebar di 8 Kabupaten/ Kota di wilayah Provinsi Banten.

c. Persentase jumlah ISR yang termonitor

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase jumlah ISR yang termonitor	70	100	100

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang melakukan monitoring dengan menggunakan Stasiun Monitoring Frekuensi Radio maupun menggunakan perangkat jinjing. Dari 70% target yang diberikan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang berhasil mencapai 100% target yaitu 818 Izin Stasiun Radio. Monitoring dilakukan di 8 Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Banten yang dilakukan sepanjang tahun 2021.

No	PENGGUNA	Target ISR	ISR Termonitor	Target 70%	Capaian
1	Broadcast	90	90	63	
2	Radio Konvensional	597	496	420	
3	Trunking	131	131	91	
Jumlah		818	717	574	100%

Tabel ISR Termonitor Tahun 2021

Tabel di atas terlihat 70% dari total ISR termonitor atau sejumlah 574 (Lima Ratus Tujuh Puluh Empat) yang ditargetkan, Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang telah berhasil memonitor ISR sebanyak 717 (Tujuh Ratus Tujuh Belas) ISR, maka capaian dari target ISR Termonitor UPT Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang adalah 100%

d. Persentase ISR hasil monitoring yang teridentifikasi

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase ISR hasil monitoring yang teridentifikasi	90	99	100

Dari hasil monitoring selama tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas Tangerang ditargetkan untuk mengidentifikasi sebesar 90% hasil monitoring data diambil dari ROL (Report On Line) Tahun 2021.

	ISR Termonitor	ISR Teridentifikasi	% Capaian
Jumlah	6103	6040	99%

Tabel Hasil Monitoring Yang Teridentifikasi Tahun 2021

Dari tabel di atas terlihat dari 6103 (Enam Ribu Seratus Tiga) ISR yang termonitor, Balmon SFR Kelas I Tangerang telah berhasil mengidentifikasi 6040 (Enam Ribu Empat Puluh) ISR dengan perolehan capaian hasil sebesar 99% ISR Teridentifikasi pada tahun 2021.

No	PENGGUNA	Target ISR	ISR Termonitor	Target 70%	Capaian
1	Broadcast	90	90	63	
2	Radio Konvensional	597	496	420	
3	Trunking	131	131	91	
Jumlah		818	717	574	100%

Tabel ISR Termonitor Tahun 2021

Tabel di atas terlihat 70% dari total ISR termonitor atau sejumlah 574 (Lima Ratus Tujuh Puluh Empat) yang ditargetkan, Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang telah berhasil memonitor ISR sebanyak 717 (Tujuh Ratus Tujuh Belas) ISR, maka capaian dari target ISR Termonitor UPT Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang adalah 100%

d. Persentase ISR hasil monitoring yang teridentifikasi

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase ISR hasil monitoring yang teridentifikasi	90	99	100

Dari hasil monitoring selama tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas Tangerang ditargetkan untuk mengidentifikasi sebesar 90% hasil monitoring data diambil dari ROL (Report On Line) Tahun 2021.

	ISR Termonitor	ISR Teridentifikasi	% Capaian
Jumlah	6103	6040	99%

Tabel Hasil Monitoring Yang Teridentifikasi Tahun 2021

Dari tabel di atas terlihat dari 6103 (Enam Ribu Seratus Tiga) ISR yang termonitor, Balmon SFR Kelas I Tangerang telah berhasil mengidentifikasi 6040 (Enam Ribu Empat Puluh) ISR dengan perolehan capaian hasil sebesar 99% ISR Teridentifikasi pada tahun 2021.

e. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	85	94	104

Indikator Kinerja Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan Alat Monitor/ ukur memiliki target realisasi sebesar 85%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2021 sebesar 97 %.

Dari capaian indikator kinerja di atas dapat kami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Bulan	Uraian Capaian Target Kinerja	Keterangan
85 % Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR Dan Alat Monitoring/ Ukur Di UPT	Januari	96% capaian berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ ukur di UPT	Status Pemeliharaan Periode Bulan Januari: 1. Fix Stasiun 61 Perangkat Aktif dan 7 Rusak 2. Portable 68 Perangkat Aktif dan 0 Rusak 3. Mobile 10 Perangkat Aktif dan 0 Rusak Jumlah Perangkat 146 Jumlah Perangkat Aktif 140

e. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	85	94	104

Indikator Kinerja Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan Alat Monitor/ ukur memiliki target realisasi sebesar 85%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2021 sebesar 97 %.

Dari capaian indikator kinerja di atas dapat kami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Bulan	Uraian Capaian Target Kinerja	Keterangan
85 % Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR Dan Alat Monitoring/ Ukur Di UPT	Januari	96% capaian berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ ukur di UPT	Status Pemeliharaan Periode Bulan Januari: 1. Fix Stasiun 61 Perangkat Aktif dan 7 Rusak 2. Portable 68 Perangkat Aktif dan 0 Rusak 3. Mobile 10 Perangkat Aktif dan 0 Rusak Jumlah Perangkat 146 Jumlah Perangkat Aktif 140

Indikator Kinerja	Bulan	Uraian Capaian Target Kinerja	Keterangan
	Februari	95% capaian berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	Status Pemeliharaan Periode Bulan Februari: 1. Fix Stasiun 60 Perangkat Aktif dan 8 Rusak 2. Portable 68 Perangkat Aktif dan 0 Rusak 3. Mobile 10 Perangkat Aktif dan 0 Rusak Jumlah Perangkat 146 Jumlah Perangkat Aktif 139
	Maret	94% capaian berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	Status Pemeliharaan Periode Bulan Maret: 1. Fix Stasiun 60 Perangkat Aktif dan 8 Rusak 2. Portable 67 Perangkat Aktif dan 1 Rusak 3. Mobile 10 Perangkat Aktif dan 0 Rusak Jumlah Perangkat 146 Jumlah Perangkat Aktif 137
	April	95% capaian berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	Status Pemeliharaan Periode Bulan April : 1. Fix Stasiun 60 Perangkat Aktif dan 8 Rusak 2. Portable 68 Perangkat Aktif dan 0 Rusak 3. Mobile 10 Perangkat

Indikator Kinerja	Bulan	Uraian Capaian Target Kinerja	Keterangan
	Februari	95% capaian berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	Status Pemeliharaan Periode Bulan Februari: 1. Fix Stasiun 60 Perangkat Aktif dan 8 Rusak 2. Portable 68 Perangkat Aktif dan 0 Rusak 3. Mobile 10 Perangkat Aktif dan 0 Rusak Jumlah Perangkat 146 Jumlah Perangkat Aktif 139
	Maret	94% capaian berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	Status Pemeliharaan Periode Bulan Maret: 1. Fix Stasiun 60 Perangkat Aktif dan 8 Rusak 2. Portable 67 Perangkat Aktif dan 1 Rusak 3. Mobile 10 Perangkat Aktif dan 0 Rusak Jumlah Perangkat 146 Jumlah Perangkat Aktif 137
	April	95% capaian berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	Status Pemeliharaan Periode Bulan April : 1. Fix Stasiun 60 Perangkat Aktif dan 8 Rusak 2. Portable 68 Perangkat Aktif dan 0 Rusak 3. Mobile 10 Perangkat

Indikator Kinerja	Bulan	Uraian Capaian Target Kinerja	Keterangan
			Aktif dan 0 Rusak Jumlah Perangkat 146 Jumlah Perangkat Aktif 138
	Mei	95% capaian berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	Status Pemeliharaan Periode Bulan Mei : 1. Fix Stasiun 60 Perangkat Aktif dan 8 Rusak 2. Portable 68 Perangkat Aktif dan 0 Rusak 3. Mobile 10 Perangkat Aktif dan 0 Rusak Jumlah Perangkat 146 Jumlah Perangkat Aktif 138
	Juni	95% capaian Laporan Pelayanan Perizinan Frekuensi Radio dan Sertifikasi Operator Radio	Status Pemeliharaan Periode Bulan Juni : 1. Fix Stasiun 60 Perangkat Aktif dan 8 Rusak 2. Portable 68 Perangkat Aktif dan 0 Rusak 3. Mobile 10 Perangkat Aktif dan 0 Rusak Jumlah Perangkat 146 Jumlah Perangkat Aktif 138

Indikator Kinerja	Bulan	Uraian Capaian Target Kinerja	Keterangan
			Aktif dan 0 Rusak Jumlah Perangkat 146 Jumlah Perangkat Aktif 138
	Mei	95% capaian berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	Status Pemeliharaan Periode Bulan Mei : 1. Fix Stasiun 60 Perangkat Aktif dan 8 Rusak 2. Portable 68 Perangkat Aktif dan 0 Rusak 3. Mobile 10 Perangkat Aktif dan 0 Rusak Jumlah Perangkat 146 Jumlah Perangkat Aktif 138
	Juni	95% capaian Laporan Pelayanan Perizinan Frekuensi Radio dan Sertifikasi Operator Radio	Status Pemeliharaan Periode Bulan Juni : 1. Fix Stasiun 60 Perangkat Aktif dan 8 Rusak 2. Portable 68 Perangkat Aktif dan 0 Rusak 3. Mobile 10 Perangkat Aktif dan 0 Rusak Jumlah Perangkat 146 Jumlah Perangkat Aktif 138

Indikator Kinerja	Bulan	Uraian Capaian Target Kinerja	Keterangan
	Juli	98% capaian berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ ukur di UPT	Status Pemeliharaan Periode Bulan Juli : 1. Fix Stasiun 60 Perangkat Aktif dan 3 Rusak 2. Portable 68 Perangkat Aktif dan 0 Rusak 3. Mobile 10 Perangkat Aktif dan 0 Rusak Jumlah Perangkat 141(5 perangkat proses penghapusan BMN) Jumlah Perangkat Aktif 138
	Agustus	98% capaian berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ ukur di UPT	Status Pemeliharaan Periode Bulan Agustus : 1. Fix Stasiun 60 Perangkat Aktif dan 3 Rusak 2. Portable 68 Perangkat Aktif dan 0 Rusak 3. Mobile 10 Perangkat Aktif dan 0 Rusak Jumlah Perangkat 141 Jumlah Perangkat Aktif 138
	September	98% capaian berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di	Status Pemeliharaan Periode Bulan September : 1. Fix Stasiun 60 Perangkat Aktif dan 3 Rusak

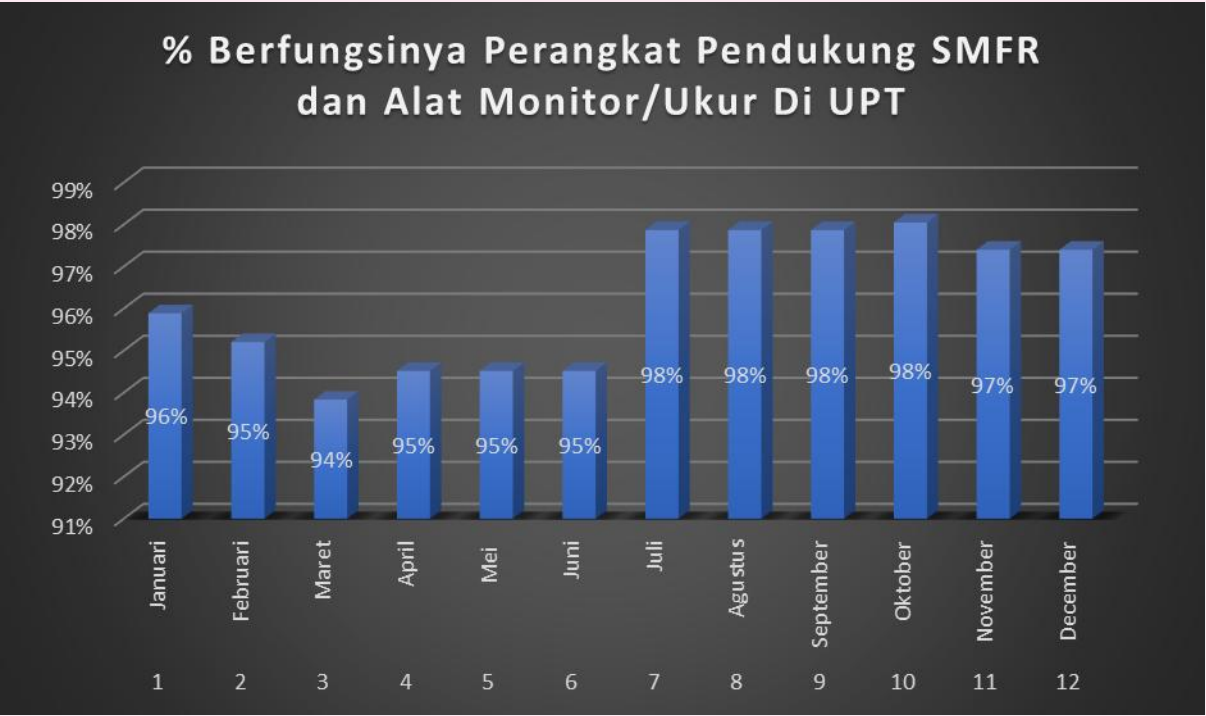
Indikator Kinerja	Bulan	Uraian Capaian Target Kinerja	Keterangan
	Juli	98% capaian berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ ukur di UPT	Status Pemeliharaan Periode Bulan Juli : 1. Fix Stasiun 60 Perangkat Aktif dan 3 Rusak 2. Portable 68 Perangkat Aktif dan 0 Rusak 3. Mobile 10 Perangkat Aktif dan 0 Rusak Jumlah Perangkat 141(5 perangkat proses penghapusan BMN) Jumlah Perangkat Aktif 138
	Agustus	98% capaian berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ ukur di UPT	Status Pemeliharaan Periode Bulan Agustus : 1. Fix Stasiun 60 Perangkat Aktif dan 3 Rusak 2. Portable 68 Perangkat Aktif dan 0 Rusak 3. Mobile 10 Perangkat Aktif dan 0 Rusak Jumlah Perangkat 141 Jumlah Perangkat Aktif 138
	September	98% capaian berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di	Status Pemeliharaan Periode Bulan September : 1. Fix Stasiun 60 Perangkat Aktif dan 3 Rusak

Indikator Kinerja	Bulan	Uraian Capaian Target Kinerja	Keterangan
		UPT	2. Portable 68 Perangkat Aktif dan 0 Rusak 3. Mobile 10 Perangkat Aktif dan 0 Rusak Jumlah Perangkat 141 Jumlah Perangkat Aktif 138
	Oktober	98% capaian berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	Status Pemeliharaan Periode Bulan Oktober : 1. Fix Stasiun 60 Perangkat Aktif dan 3 Rusak 2. Portable 81 Perangkat Aktif dan 0 Rusak 3. Mobile 10 Perangkat Aktif dan 0 Rusak Jumlah Perangkat 154 (Penambahan Perangkat Pendukung SMFR Tahun 2021) Jumlah Perangkat Aktif 151
	November	97% capaian berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	Status Pemeliharaan Periode Bulan November: 1. Fix Stasiun 60 Perangkat Aktif dan 3 Rusak 2. Portable 81 Perangkat Aktif dan 0 Rusak 3. Mobile 9 Perangkat Aktif dan 1 Rusak

Indikator Kinerja	Bulan	Uraian Capaian Target Kinerja	Keterangan
		UPT	2. Portable 68 Perangkat Aktif dan 0 Rusak 3. Mobile 10 Perangkat Aktif dan 0 Rusak Jumlah Perangkat 141 Jumlah Perangkat Aktif 138
	Oktober	98% capaian berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	Status Pemeliharaan Periode Bulan Oktober : 1. Fix Stasiun 60 Perangkat Aktif dan 3 Rusak 2. Portable 81 Perangkat Aktif dan 0 Rusak 3. Mobile 10 Perangkat Aktif dan 0 Rusak Jumlah Perangkat 154 (Penambahan Perangkat Pendukung SMFR Tahun 2021) Jumlah Perangkat Aktif 151
	November	97% capaian berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	Status Pemeliharaan Periode Bulan November: 1. Fix Stasiun 60 Perangkat Aktif dan 3 Rusak 2. Portable 81 Perangkat Aktif dan 0 Rusak 3. Mobile 9 Perangkat Aktif dan 1 Rusak

Indikator Kinerja	Bulan	Uraian Capaian Target Kinerja	Keterangan
			Jumlah Perangkat 154 Jumlah Perangkat Aktif 150
	Desember	97% capaian berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	Status Pemeliharaan Periode Bulan Desember: 1. Fix Stasiun 60 Perangkat Aktif dan 3 Rusak 2. Portable 81 Perangkat Aktif dan 0 Rusak 3. Mobile 9 Perangkat Aktif dan 1 Rusak Jumlah Perangkat 154 Jumlah Perangkat Aktif 150

Indikator Kinerja	Bulan	Uraian Capaian Target Kinerja	Keterangan
			Jumlah Perangkat 154 Jumlah Perangkat Aktif 150
	Desember	97% capaian berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	Status Pemeliharaan Periode Bulan Desember: 1. Fix Stasiun 60 Perangkat Aktif dan 3 Rusak 2. Portable 81 Perangkat Aktif dan 0 Rusak 3. Mobile 9 Perangkat Aktif dan 1 Rusak Jumlah Perangkat 154 Jumlah Perangkat Aktif 150

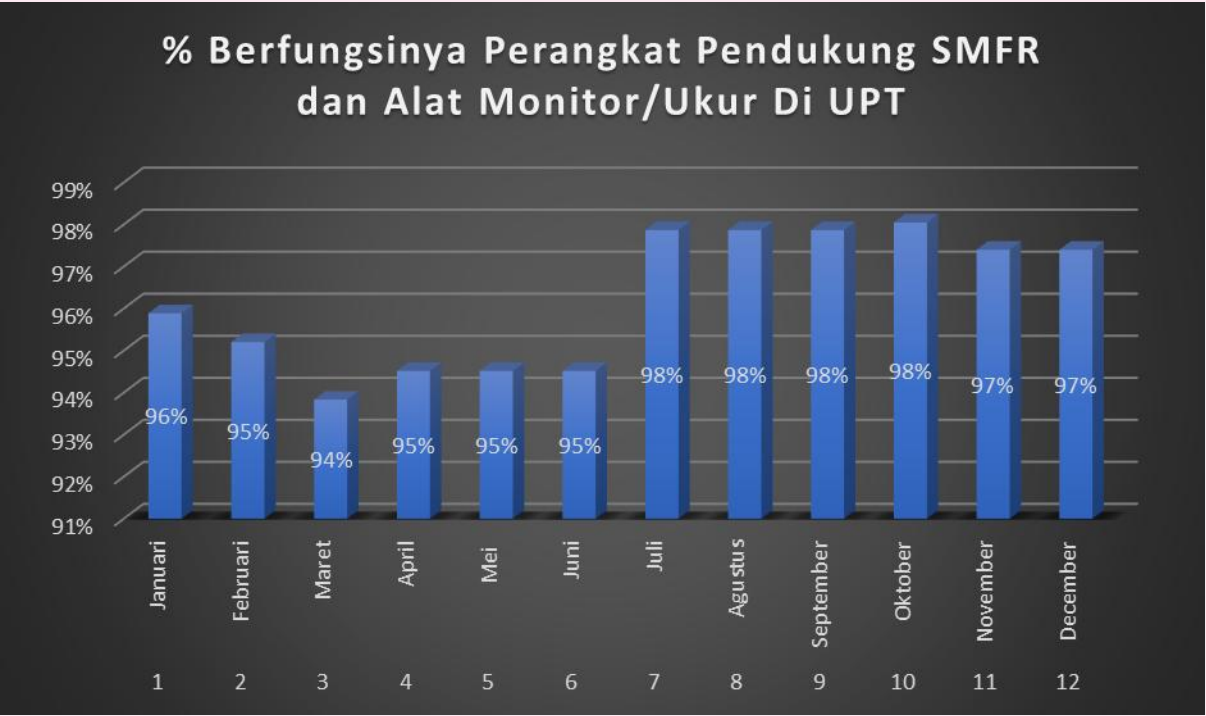


Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur di UPT” telah terjadwal dan dilaksanakan sesuai jadwal, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (97%).

f. Persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritime	97	100	100

Pada Tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang mendapatkan 15 *aduan gangguan* penggunaan frekuensi radio dan seluruh gangguan tersebut telah ditangani dan gangguan terselesaikan (clear) sehingga Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang menyelesaikan capaian 100% dari target 100%



Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur di UPT” telah terjadwal dan dilaksanakan sesuai jadwal, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (97%).

f. Persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritime	97	100	100

Pada Tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang mendapatkan 15 *aduan gangguan* penggunaan frekuensi radio dan seluruh gangguan tersebut telah ditangani dan gangguan terselesaikan (clear) sehingga Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang menyelesaikan capaian 100% dari target 100%

NO	BULAN	KEGIATAN	HASIL
1	Februari	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio PT. Hero Supermarket TBK	- PT. Hero Supermarket TBK melaporkan adanya gangguan frekuensi radio di frekuensi kerja 377,412 MHz - Dilakukan Monitoring dan pelacakan sumber gangguan dari perangkat external namun tidak ditemukan adanya penggunaan frekuensi yang sama dari pihak lain - Setelah dilakukan ternyata gangguan tersebut berasal dari perangkat internal PT. Hero Supermarket TBK (clear)
2	Maret	Gangguan frekuensi radio PT. Berkah Manis Makmur.	- PT. Berkah Manis Makmur melaporkan adanya gangguan pada pita frekuensi 170,05 MHz. - Sumber Gangguan berasal dari perangkat internal (Clear)
3	Maret	Gangguan frekuensi radio PT. Graha Cemerlang	- PT. Graha Cemerlang melaporkan adanya gangguan pada frekuensi Tx: 351,525 , Rx : 356,525 MHz - Sumber gangguan berasal dari Apartemen Verde (PT. Bangun Kuningan Indah) yang menggunakan frekuensi Tx : 351,525, Rx : 356,525 (Clear)
4	April	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio BMKG	- BMKG melaporkan adanya Interferensi (Gangguan) Frekuensi Radio 5633 MHz - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi, ditemukanali sumber pengganggu berasal dari Penguat Sinyal A.N: - ISP Dinas Kominfo Kota Tangerang Selatan pada frekuensi 5635 MHz; - ISP Global Indo pada frekuensi 5646 MHz; - ISP Villa Dago pada frekuensi 5655 MHz; - ISP Bantani Network pada frekuensi 5655 MHz; - ISP CV. Wistel pada frekuensi 5655 MHz; - Setelah sumber pancaran tersebut dimatikan gangguan sudah Clear

NO	BULAN	KEGIATAN	HASIL
1	Februari	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio PT. Hero Supermarket TBK	- PT. Hero Supermarket TBK melaporkan adanya gangguan frekuensi radio di frekuensi kerja 377,412 MHz - Dilakukan Monitoring dan pelacakan sumber gangguan dari perangkat external namun tidak ditemukan adanya penggunaan frekuensi yang sama dari pihak lain - Setelah dilakukan ternyata gangguan tersebut berasal dari perangkat internal PT. Hero Supermarket TBK (clear)
2	Maret	Gangguan frekuensi radio PT. Berkah Manis Makmur.	- PT. Berkah Manis Makmur melaporkan adanya gangguan pada pita frekuensi 170,05 MHz. - Sumber Gangguan berasal dari perangkat internal (Clear)
3	Maret	Gangguan frekuensi radio PT. Graha Cemerlang	- PT. Graha Cemerlang melaporkan adanya gangguan pada frekuensi Tx: 351,525 , Rx : 356,525 MHz - Sumber gangguan berasal dari Apartemen Verde (PT. Bangun Kuningan Indah) yang menggunakan frekuensi Tx : 351,525, Rx : 356,525 (Clear)
4	April	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio BMKG	- BMKG melaporkan adanya Interferensi (Gangguan) Frekuensi Radio 5633 MHz - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi, ditemukanali sumber pengganggu berasal dari Penguat Sinyal A.N: - ISP Dinas Kominfo Kota Tangerang Selatan pada frekuensi 5635 MHz; - ISP Global Indo pada frekuensi 5646 MHz; - ISP Villa Dago pada frekuensi 5655 MHz; - ISP Bantani Network pada frekuensi 5655 MHz; - ISP CV. Wistel pada frekuensi 5655 MHz; - Setelah sumber pancaran tersebut dimatikan gangguan sudah Clear

NO	BULAN	KEGIATAN	HASIL
5	Juni	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio PT. Media Citra Indostar & PT. Radio Srikandi Kencana	- Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi radio Srikandi FM, Ditemukan sumber pengganggu berasal dari Wilayah Layanan di Luar provinsi Banten yaitu Radio Wadi FM 99,6 MHz yang memancar dari provinsi Jawa Barat. - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi radio milik PT. Media Citra Indostar; Ditemukan sumber pengganggu berasal dari Router di Perumahan Metro Permata pada frekuensi (2520 - 2570) MHz
6	Juni	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio PT. Indosat Ooredoo	- PT. Indosat Ooredoo melaporkan adanya Interferensi (Gangguan) Frekuensi Radio 900 MHz; - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi, sumber pengganggu temukan berasal dari perangkat repeater illegal, dan gangguan sudah (clear)
7	Agustus	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio PT. Jaya Real Property	- Pihak PT. Jaya Real Property melaporkan adanya Interferensi (Gangguan) Frekuensi di Frekuensi 161,1 MHz; - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi, ditemukan sumber pengganggu berasal dari penggunaan frekuensi radio 161,11 MHz HT milik Kopdar Kamtibmas di Gunung Hambalang provinsi Jawa Barat, dan gangguan sudah (Clear);
8	Agustus	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio PT. Smartfren Telecom di Kab/Kota Serang	- Pihak PT. Smartfren Telecom melaporkan adanya Interferensi (Gangguan) Frekuensi di 2300 MHz - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi, tidak ditemukan adanya sumber gangguan, Tim gangguan meminta kepada pihak smartfren untuk memeriksa parameter teknis perangkat, untuk memastikan adanya gangguan dari internal, (Gangguan sudah clear)

NO	BULAN	KEGIATAN	HASIL
5	Juni	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio PT. Media Citra Indostar & PT. Radio Srikandi Kencana	- Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi radio Srikandi FM, Ditemukan sumber pengganggu berasal dari Wilayah Layanan di Luar provinsi Banten yaitu Radio Wadi FM 99,6 MHz yang memancar dari provinsi Jawa Barat. - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi radio milik PT. Media Citra Indostar; Ditemukan sumber pengganggu berasal dari Router di Perumahan Metro Permata pada frekuensi (2520 - 2570) MHz
6	Juni	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio PT. Indosat Ooredoo	- PT. Indosat Ooredoo melaporkan adanya Interferensi (Gangguan) Frekuensi Radio 900 MHz; - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi, sumber pengganggu temukan berasal dari perangkat repeater illegal, dan gangguan sudah (clear)
7	Agustus	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio PT. Jaya Real Property	- Pihak PT. Jaya Real Property melaporkan adanya Interferensi (Gangguan) Frekuensi di Frekuensi 161,1 MHz; - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi, ditemukan sumber pengganggu berasal dari penggunaan frekuensi radio 161,11 MHz HT milik Kopdar Kamtibmas di Gunung Hambalang provinsi Jawa Barat, dan gangguan sudah (Clear);
8	Agustus	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio PT. Smartfren Telecom di Kab/Kota Serang	- Pihak PT. Smartfren Telecom melaporkan adanya Interferensi (Gangguan) Frekuensi di 2300 MHz - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi, tidak ditemukan adanya sumber gangguan, Tim gangguan meminta kepada pihak smartfren untuk memeriksa parameter teknis perangkat, untuk memastikan adanya gangguan dari internal, (Gangguan sudah clear)

NO	BULAN	KEGIATAN	HASIL
9	September	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio PT. Smartfren Telecom Kab Tangerang	- Pihak PT. Smartfren Telecom melaporkan adanya Interferensi (Gangguan) Frekuensi di 2300 MHz - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi, tidak ditemukan adanya sumber gangguan, Tim gangguan meminta kepada pihak smartfren untuk memeriksa parameter teknis perangkat, untuk memastikan adanya gangguan dari internal, (Gangguan sudah clear)
10	Oktober	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Hotel Swiss bellin Cilegon	- PT. Bina Mandiri Asri Lestari (Hotel Swiss Bell Inn Cilegon) melaporkan adanya gangguan pada pita frekuensi 409,850 MHz - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi, bahwa gangguan frekuensi berasal internal HT Milik Hotel Swiss Bell Inn Cilegon, dan Gangguan sudah (Clear)
11	Oktober	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio PT. Dinamika Karya Utama (GWR Hotel)	- PT. Dinamika Karya Utama (GWR Hotel) melaporkan adanya gangguan pada pita frekuensi 152,550 MHz - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi, bahwa gangguan frekuensi berasal internal HT Milik PT. Dinamika Karya Utama (GWR Hotel) dan Gangguan sudah (Clear).
12	Oktober	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Komrad PT. Hutchison 3 Indonesia (H3I)	- PT. Hutchison 3 Indonesia melaporkan adanya gangguan pada pita frekuensi 2100 MHz; - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi, ditemukan sumber pancaran sinyal dari perangkat penguat sinyal yang bekerja pada frekuensi (1920 – 1935 MHz) di 3 Titik BTS, dan gangguan Sudah (Clear);

NO	BULAN	KEGIATAN	HASIL
9	September	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio PT. Smartfren Telecom Kab Tangerang	- Pihak PT. Smartfren Telecom melaporkan adanya Interferensi (Gangguan) Frekuensi di 2300 MHz - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi, tidak ditemukan adanya sumber gangguan, Tim gangguan meminta kepada pihak smartfren untuk memeriksa parameter teknis perangkat, untuk memastikan adanya gangguan dari internal, (Gangguan sudah clear)
10	Oktober	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Hotel Swiss bellin Cilegon	- PT. Bina Mandiri Asri Lestari (Hotel Swiss Bell Inn Cilegon) melaporkan adanya gangguan pada pita frekuensi 409,850 MHz - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi, bahwa gangguan frekuensi berasal internal HT Milik Hotel Swiss Bell Inn Cilegon, dan Gangguan sudah (Clear)
11	Oktober	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio PT. Dinamika Karya Utama (GWR Hotel)	- PT. Dinamika Karya Utama (GWR Hotel) melaporkan adanya gangguan pada pita frekuensi 152,550 MHz - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi, bahwa gangguan frekuensi berasal internal HT Milik PT. Dinamika Karya Utama (GWR Hotel) dan Gangguan sudah (Clear).
12	Oktober	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Komrad PT. Hutchison 3 Indonesia (H3I)	- PT. Hutchison 3 Indonesia melaporkan adanya gangguan pada pita frekuensi 2100 MHz; - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi, ditemukan sumber pancaran sinyal dari perangkat penguat sinyal yang bekerja pada frekuensi (1920 – 1935 MHz) di 3 Titik BTS, dan gangguan Sudah (Clear);

NO	BULAN	KEGIATAN	HASIL
13	Oktober	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Pita Penerbangan HF	- Balmon SFR Kelas I Makassar melaporkan adanya Interferensi (Gangguan) Frekuensi penerbangan HF di 6557 KHz & 8197 KHz; - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi, ditemukan sumber pengganggu berasal dari penggunaan perangkat yang digunakan oleh nelayan di Wilayah Laut Jawa, dan gangguan sudah (Clear)
14	November	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio PT. Smartfren Telecom Tangerang	- Pihak PT. Smartfren Telecom melaporkan adanya Interferensi (Gangguan) Frekuensi di 2300 MHz - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi, tidak ditemukenali adanya sumber gangguan, dan Gangguan Sudah Clear
15	Desember	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio BMKG	- BMKG melaporkan adanya Interferensi (Gangguan) Frekuensi Radio 5633 MHz - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi, ditemukan sumber pengganggu berasal dari Penguat Sinyal A.N: A. RT/RW Net Milik Bp. Aep SR yang bekerja pada frekuensi; B. RT/RW Net Milik Iksan Bp. Iksan yang bekerja di frekuensi 5635 MHz; C. RT/RW net milik BUMDES frekuensi 5650 MHz; D. RT/Rw net milik G-Net A.n Bp. Syaiful yang bekerja pada frekuensi 5655 MHz; E. RT/RW net milik Bp. M. Ulum yang bekerja pada frekuensi 5655 MHz; F. CV. Pronet yang bekerja pada frekuensi 5600 MHz; Ke-6 Sumber pengganggu tersebut sudah dimatikan, dan diamankan, gangguan sudah Clear

NO	BULAN	KEGIATAN	HASIL
13	Oktober	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Pita Penerbangan HF	- Balmon SFR Kelas I Makassar melaporkan adanya Interferensi (Gangguan) Frekuensi penerbangan HF di 6557 KHz & 8197 KHz; - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi, ditemukan sumber pengganggu berasal dari penggunaan perangkat yang digunakan oleh nelayan di Wilayah Laut Jawa, dan gangguan sudah (Clear)
14	November	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio PT. Smartfren Telecom Tangerang	- Pihak PT. Smartfren Telecom melaporkan adanya Interferensi (Gangguan) Frekuensi di 2300 MHz - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi, tidak ditemukenali adanya sumber gangguan, dan Gangguan Sudah Clear
15	Desember	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio BMKG	- BMKG melaporkan adanya Interferensi (Gangguan) Frekuensi Radio 5633 MHz - Dilakukan monitoring dan pelacakan sumber pancaran frekuensi, ditemukan sumber pengganggu berasal dari Penguat Sinyal A.N: A. RT/RW Net Milik Bp. Aep SR yang bekerja pada frekuensi; B. RT/RW Net Milik Iksan Bp. Iksan yang bekerja di frekuensi 5635 MHz; C. RT/RW net milik BUMDES frekuensi 5650 MHz; D. RT/Rw net milik G-Net A.n Bp. Syaiful yang bekerja pada frekuensi 5655 MHz; E. RT/RW net milik Bp. M. Ulum yang bekerja pada frekuensi 5655 MHz; F. CV. Pronet yang bekerja pada frekuensi 5600 MHz; Ke-6 Sumber pengganggu tersebut sudah dimatikan, dan diamankan, gangguan sudah Clear

g. Persentase penertiban spektrum frekuensi radio

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase penertiban spektrum frekuensi radio	70	100	100

Kegiatan penertiban yang dilaksanakan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang meliputi kegiatan penertiban nasional maupun penertiban yang dilaksanakan sesuai dengan program kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang dengan rincian seperti table di bawah ini :

NO	DINAS	PELANGGARAN		TINDAKLANJUT			JUMLAH
		TIDAK ADA ISR/ILEGAL	TIDAK SESUAI ISR	ISR BARU	SUDAH MENYESUAIKAN ISR	OFF AIR	
1	SIARAN	8	6	5	6	3	14
2	RADIO NAVIGASI	4		2		2	4
3	BERGERAK DARAT	22		12		10	22
4	AMATIR	14		6		8	14
5	TETAP	55	8	39	8	16	63
6	MARITIM	8		2		6	8
		111	14	66	14	45	125

Tabel Hasil Penertiban Tahun 2021

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari total 125 Target operasi penertiban menghasilkan 66 (enam puluh enam) Izin Stasiun Radio (ISR) baru, 14 penggunaan frekuensi radio telah menyesuaikan dengan izin dan 45 (Empat Puluh Lima) telah dihentikan pancarannya (OFF Air).

g. Persentase penertiban spektrum frekuensi radio

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase penertiban spektrum frekuensi radio	70	100	100

Kegiatan penertiban yang dilaksanakan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang meliputi kegiatan penertiban nasional maupun penertiban yang dilaksanakan sesuai dengan program kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang dengan rincian seperti table di bawah ini :

NO	DINAS	PELANGGARAN		TINDAKLANJUT			JUMLAH
		TIDAK ADA ISR/ILEGAL	TIDAK SESUAI ISR	ISR BARU	SUDAH MENYESUAIKAN ISR	OFF AIR	
1	SIARAN	8	6	5	6	3	14
2	RADIO NAVIGASI	4		2		2	4
3	BERGERAK DARAT	22		12		10	22
4	AMATIR	14		6		8	14
5	TETAP	55	8	39	8	16	63
6	MARITIM	8		2		6	8
		111	14	66	14	45	125

Tabel Hasil Penertiban Tahun 2021

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari total 125 Target operasi penertiban menghasilkan 66 (enam puluh enam) Izin Stasiun Radio (ISR) baru, 14 penggunaan frekuensi radio telah menyesuaikan dengan izin dan 45 (Empat Puluh Lima) telah dihentikan pancarannya (OFF Air).

h. Monitoring Sertifikat alat/Perangkat Telekomunikasi

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Monitoring Sertifikat alat/Perangkat Telekomunikasi	3 Keg	4 keg	100

Pada kegiatan monitoring sertifikat, alat / perangkat telekomunikasi dari target 3 (Tiga) yang ditargetkan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah melaksanakan monitoring sertifikat, alat / perangkat telekomunikasi pada tahun 2021 sebanyak 4 (Empat) kali dengan rincian sebagai berikut :

No	Tanggal Kegiatan	Hasil Monitoring Perangkat Ber-Sertifikat	Hasil Monitoring Perangkat Tidak Ber-Sertifikat	Tindak Lanjut
1	29/01/2021	10	-	-
2	03/02/2021	10	-	-
3	16/03/2021	130	15	Surat Pernyataan dari PT. Indonetwork Solusi Tidak Menjual lagi alat Tersebut
4	03/08/2021	2	-	-
Jumlah		152	15	

Tabel Hasil Monitoring Sertifikat & Alat Telekomunikasi Tahun 2021

Dari tabel di atas terlihat bahwa Balmon SFR Kelas I Tangerang telah memonitor 152 (seratus lima puluh dua) perangkat yang telah bersertifikat dan telah menemukan 15 (Lima Belas) perangkat yang belum memiliki sertifikat, sebagai tindak lanjut penjual perangkat yang belum bersertifikat membuat surat pernyataan tidak akan menjual lagi perangkat tersebut.

h. Monitoring Sertifikat alat/Perangkat Telekomunikasi

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Monitoring Sertifikat alat/Perangkat Telekomunikasi	3 Keg	4 keg	100

Pada kegiatan monitoring sertifikat, alat / perangkat telekomunikasi dari target 3 (Tiga) yang ditargetkan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah melaksanakan monitoring sertifikat, alat / perangkat telekomunikasi pada tahun 2021 sebanyak 4 (Empat) kali dengan rincian sebagai berikut :

No	Tanggal Kegiatan	Hasil Monitoring Perangkat Ber-Sertifikat	Hasil Monitoring Perangkat Tidak Ber-Sertifikat	Tindak Lanjut
1	29/01/2021	10	-	-
2	03/02/2021	10	-	-
3	16/03/2021	130	15	Surat Pernyataan dari PT. Indonetwork Solusi Tidak Menjual lagi alat Tersebut
4	03/08/2021	2	-	-
Jumlah		152	15	

Tabel Hasil Monitoring Sertifikat & Alat Telekomunikasi Tahun 2021

Dari tabel di atas terlihat bahwa Balmon SFR Kelas I Tangerang telah memonitor 152 (seratus lima puluh dua) perangkat yang telah bersertifikat dan telah menemukan 15 (Lima Belas) perangkat yang belum memiliki sertifikat, sebagai tindak lanjut penjual perangkat yang belum bersertifikat membuat surat pernyataan tidak akan menjual lagi perangkat tersebut.

i. Penertiban sertifikat alat/perangkat telekomunikasi

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Penertiban sertifikat alat/perangkat telekomunikasi	1 keg	2 keg	200

Pada kegiatan Penertiban sertifikat, alat / perangkat telekomunikasi dari 1 (Satu) kegiatan yang ditargetkan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah melaksanakan Penertiban sertifikat, alat / perangkat telekomunikasi pada tahun 2021 sebanyak 2 (Dua) kali dengan rincian sebagai berikut :

NO	Tanggal Kegiatan	NAMA PEMILIK	JENIS PERANGKAT	TINDAK LANJUT	KET
1.	20/10/2021	Hendri Warsito	Penguat Sinyal	Perangkat Disegel dan Diamankan	Tidak Bersertifikat
		Theng Sui Hap	Penguat Sinyal	Perangkat Disegel dan Diamankan	Tidak Bersertifikat
		Yanto Efendi	Penguat Sinyal	Perangkat Disegel dan Diamankan	Tidak Bersertifikat
2.	29/10/2021	URBAN LIFE	SMARTWACTH	Sudah Bersertifikat 76085/SDPPI/2021	-
		Air Nav Cabang Jatsc Soetta/ Pt. Dinamika Andalan Sukses	Surface Movement Radar	Saat Ini Perangkat Tersebut Sedang proses pengujian perangkat di Balai Uji SDPPI dengan Nomor : 0741/Lhu/Mt/X/2021	Tidak Bersertifikat

Tabel Hasil Penertiban Perangkat Alat / Perangkat Telekomunikasi Tahun 2021

Dari Tabel di atas Balmon SFR Kelas I Tangerang telah melakukan Penertiban terhadap 5 (Lima) Perangkat telekomunikasi, 3 (Tiga) diantaranya telah disegel, dan diamankan, 1 (Satu) perangkat telah bersertifikat, dan 1 (Satu) perangkat telah diajukan untuk dilakukan pengujian perangkat telekomunikasi di Balai Uji Perangkat Telekomunikasi SDPPI.

i. Penertiban sertifikat alat/perangkat telekomunikasi

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Penertiban sertifikat alat/perangkat telekomunikasi	1 keg	2 keg	200

Pada kegiatan Penertiban sertifikat, alat / perangkat telekomunikasi dari 1 (Satu) kegiatan yang ditargetkan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah melaksanakan Penertiban sertifikat, alat / perangkat telekomunikasi pada tahun 2021 sebanyak 2 (Dua) kali dengan rincian sebagai berikut :

NO	Tanggal Kegiatan	NAMA PEMILIK	JENIS PERANGKAT	TINDAK LANJUT	KET
1.	20/10/2021	Hendri Warsito	Penguat Sinyal	Perangkat Disegel dan Diamankan	Tidak Bersertifikat
		Theng Sui Hap	Penguat Sinyal	Perangkat Disegel dan Diamankan	Tidak Bersertifikat
		Yanto Efendi	Penguat Sinyal	Perangkat Disegel dan Diamankan	Tidak Bersertifikat
2.	29/10/2021	URBAN LIFE	SMARTWACTH	Sudah Bersertifikat 76085/SDPPI/2021	-
		Air Nav Cabang Jatsc Soetta/ Pt. Dinamika Andalan Sukses	Surface Movement Radar	Saat Ini Perangkat Tersebut Sedang proses pengujian perangkat di Balai Uji SDPPI dengan Nomor : 0741/Lhu/Mt/X/2021	Tidak Bersertifikat

Tabel Hasil Penertiban Perangkat Alat / Perangkat Telekomunikasi Tahun 2021

Dari Tabel di atas Balmon SFR Kelas I Tangerang telah melakukan Penertiban terhadap 5 (Lima) Perangkat telekomunikasi, 3 (Tiga) diantaranya telah disegel, dan diamankan, 1 (Satu) perangkat telah bersertifikat, dan 1 (Satu) perangkat telah diajukan untuk dilakukan pengujian perangkat telekomunikasi di Balai Uji Perangkat Telekomunikasi SDPPI.

j. Persentase pelaksanaan sosialisasi pelayanan public

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase pelaksanaan sosialisasi pelayanan public	80	80	100

Indikator kinerja Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Perizinan Frekuensi Radio Yang dilaksanakan oleh UPT Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang sesuai perencanaan memiliki target sebesar 80 %. Berdasarkan hasil kegiatan diketahui bahwa telah dilaksanakan kegiatan yang direncanakan ditahun 2021, sehingga presentase(%) capaian indikator kinerja ini adalah 100%.

Pada Tahun Anggaran 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang melaksanakan kegiatan Sosialisasi Perizinan Frekuensi Radio dengan Tema Kegiatan “Ketentuan Penggunaan Perangkat Telekomunikasi Frekuensi 2.4 Ghz, 5.8 Ghz Dan Penguat Sinyal”

Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2021 di Hotel Ultima Ratu Kota Serang Banten, dengan Peserta yang hadir sebanyak 100 Peserta yang terdiri dari beberapa pengguna frekuensi radio yang ada di wilayah Provinsi Banten, dan diisi oleh beberapa Narasumber dari berbagai pihak yaitu :

1. Narasumber I [Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang]
 - a. Rosyid Susilo Nugroho, ST, MT [Subkoordinator Pemantauan dan Penertiban]

Materi : *Pengawasan dan Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio*
 - b. Eko Widiatmoko, A. Md [Pengelola Data Operasi dan Pelayanan]

Materi : *Pelayanan Perizinan Frekuensi Radio*

2. Narasumber II [Direktorat Pengendalian SDPPI]

Andi Faisha Achmad, ST, MM [Koordinator Monitoring dan Penertiban SFR]

Materi : Regulasi dan Sanksi Penggunaan Frekuensi 2.4 GHz, 5.8 GHz dan Penguat Sinyal Yang Tidak Sesuai Ketentuan

j. Persentase pelaksanaan sosialisasi pelayanan public

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase pelaksanaan sosialisasi pelayanan public	80	80	100

Indikator kinerja Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Perizinan Frekuensi Radio Yang dilaksanakan oleh UPT Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang sesuai perencanaan memiliki target sebesar 80 %. Berdasarkan hasil kegiatan diketahui bahwa telah dilaksanakan kegiatan yang direncanakan ditahun 2021, sehingga presentase(%) capaian indikator kinerja ini adalah 100%.

Pada Tahun Anggaran 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang melaksanakan kegiatan Sosialisasi Perizinan Frekuensi Radio dengan Tema Kegiatan “Ketentuan Penggunaan Perangkat Telekomunikasi Frekuensi 2.4 Ghz, 5.8 Ghz Dan Penguat Sinyal”

Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2021 di Hotel Ultima Ratu Kota Serang Banten, dengan Peserta yang hadir sebanyak 100 Peserta yang terdiri dari beberapa pengguna frekuensi radio yang ada di wilayah Provinsi Banten, dan diisi oleh beberapa Narasumber dari berbagai pihak yaitu :

1. Narasumber I [Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang]
 - a. Rosyid Susilo Nugroho, ST, MT [Subkoordinator Pemantauan dan Penertiban]

Materi : *Pengawasan dan Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio*
 - b. Eko Widiatmoko, A. Md [Pengelola Data Operasi dan Pelayanan]

Materi : *Pelayanan Perizinan Frekuensi Radio*

2. Narasumber II [Direktorat Pengendalian SDPPI]

Andi Faisha Achmad, ST, MM [Koordinator Monitoring dan Penertiban SFR]

Materi : Regulasi dan Sanksi Penggunaan Frekuensi 2.4 GHz, 5.8 GHz dan Penguat Sinyal Yang Tidak Sesuai Ketentuan

3. Narasumber III [Asosiasi Penyelenggara Telekomunikasi Seluruh Indonensia]

Rudi Purwanto [Anggota ATSI]

Materi : Dampak Penggunaan Penguat Sinyal Dan Solusi Untuk Mengatasi Wilayah Blank Spot.

kegiatan Sosialisasi Perizinan Spektrum Frekuensi Radio dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi sekaligus mengajak masyarakat pengguna frekuensi radio yang ada di wilayah banten untuk menggunakan frekuensi radio sesuai peraturan yang telah ditetapkan dengan tujuan terciptanya tertib penggunaan spektrum frekuensi radio;
2. Edukasi kepada masyarakat pengguna frekuensi radio tentang pentingnya penggunaan perangkat radio sesuai dengan peruntukannya (Gerakan masyarakat Sadar Frekuensi);
3. Mengurangi gangguan frekuensi radio dinas penerbangan oleh pengguna frekuensi radio yang belum sadar akan penggunaan frekuensi radio;
4. Mengajak masyarakat untuk menggunakan perangkat yang berizin dan bersertifikat dan tidak membeli bebas di online shop.

Dalam hal ini Balmon Kelas I Tangerang juga mengadakan Quiz Post tes dan Pre Test melalui aplikasi web Kahoot.it dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengguna frekuensi radio yang faham akan penggunaan spektrum frekuensi radio dengan hasil 86 % peserta sosialisasi memahami tentang tertbnya penggunaan frekuensi radio.

Berikut hasil PreTest dan **PostTest** kegiatan Sosialisasi Perizinan Spektrum Frekuensi Radio :

Pertanyaan Quiz PreTest dan PostTest	
Selasa, 29 Maret 2022	
Q1	Gangguan frekuensi radar BMKG di beberapa wilayah umumnya terjadi pada band frekuensi?
Q2	Frekuensi WLAN seharusnya bekerja pada frekuensi ?
Q3	Penyebab Gangguan Spektrum Frekuensi Radio : (Boleh jawab lebih dari 1 jawaban)

3. Narasumber III [Asosiasi Penyelenggara Telekomunikasi Seluruh Indonensia]

Rudi Purwanto [Anggota ATSI]

Materi : Dampak Penggunaan Penguat Sinyal Dan Solusi Untuk Mengatasi Wilayah Blank Spot.

kegiatan Sosialisasi Perizinan Spektrum Frekuensi Radio dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi sekaligus mengajak masyarakat pengguna frekuensi radio yang ada di wilayah banten untuk menggunakan frekuensi radio sesuai peraturan yang telah ditetapkan dengan tujuan terciptanya tertib penggunaan spektrum frekuensi radio;
2. Edukasi kepada masyarakat pengguna frekuensi radio tentang pentingnya penggunaan perangkat radio sesuai dengan peruntukannya (Gerakan masyarakat Sadar Frekuensi);
3. Mengurangi gangguan frekuensi radio dinas penerbangan oleh pengguna frekuensi radio yang belum sadar akan penggunaan frekuensi radio;
4. Mengajak masyarakat untuk menggunakan perangkat yang berizin dan bersertifikat dan tidak membeli bebas di online shop.

Dalam hal ini Balmon Kelas I Tangerang juga mengadakan Quiz Post tes dan Pre Test melalui aplikasi web Kahoot.it dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengguna frekuensi radio yang faham akan penggunaan spektrum frekuensi radio dengan hasil 86 % peserta sosialisasi memahami tentang tertbnya penggunaan frekuensi radio.

Berikut hasil PreTest dan **PostTest** kegiatan Sosialisasi Perizinan Spektrum Frekuensi Radio :

Pertanyaan Quiz PreTest dan PostTest	
Selasa, 29 Maret 2022	
Q1	Gangguan frekuensi radar BMKG di beberapa wilayah umumnya terjadi pada band frekuensi?
Q2	Frekuensi WLAN seharusnya bekerja pada frekuensi ?
Q3	Penyebab Gangguan Spektrum Frekuensi Radio : (Boleh jawab lebih dari 1 jawaban)

Pertanyaan Quiz PreTest dan PostTest	
Selasa, 29 Maret 2022	
Q4	Penyelenggara ISP yang menggunakan frekuensi sampai dengan 2,3 GHz dapat mengganggu ?
Q5	Persyaratan Khusus untuk penguat sinyal (repeater/booster) system komunikasi bergerak seluler adalah ?
Q6	Yang bukan menjadi Rekomendasi Penggunaan Booster/ Repeater seluler adalah ?
Q7	Kapan rencana Analog Switch Off siaran TV tahap terakhir dilakukan ?
Q8	Peredaran perangkat tanpa sertifikat adalah tindakan melawan hukum dan diancam dengan pidana ?
Q9	Mana Izin Stasiun Radio (ISR) dengan Biaya Hak Penggunaan Rp 0?
Q10	Mana yang bukan termasuk Izin penggunaan Spektrum Frekuensi Radio?

Pre-Test Sosialisasi			
Played on	29 Mar 2022		
Hosted by	yukmainkahoot3		
Played with	66 players		
Played	10 of 10		
Overall Performance			
Total correct answers (%)	30,89%		
Total incorrect answers (%)	69,11%		
Average score (points)	3193,61 points		
Feedback			
Number of responses	0		
How fun was it? (out of 5)	0,00 out of 5		
Did you learn something?	0,00% Yes	0,00% No	
Do you recommend it?	0,00% Yes	0,00% No	

Pertanyaan Quiz PreTest dan PostTest	
Selasa, 29 Maret 2022	
Q4	Penyelenggara ISP yang menggunakan frekuensi sampai dengan 2,3 GHz dapat mengganggu ?
Q5	Persyaratan Khusus untuk penguat sinyal (repeater/booster) system komunikasi bergerak seluler adalah ?
Q6	Yang bukan menjadi Rekomendasi Penggunaan Booster/ Repeater seluler adalah ?
Q7	Kapan rencana Analog Switch Off siaran TV tahap terakhir dilakukan ?
Q8	Peredaran perangkat tanpa sertifikat adalah tindakan melawan hukum dan diancam dengan pidana ?
Q9	Mana Izin Stasiun Radio (ISR) dengan Biaya Hak Penggunaan Rp 0?
Q10	Mana yang bukan termasuk Izin penggunaan Spektrum Frekuensi Radio?

Pre-Test Sosialisasi			
Played on	29 Mar 2022		
Hosted by	yukmainkahoot3		
Played with	66 players		
Played	10 of 10		
Overall Performance			
Total correct answers (%)	30,89%		
Total incorrect answers (%)	69,11%		
Average score (points)	3193,61 points		
Feedback			
Number of responses	0		
How fun was it? (out of 5)	0,00 out of 5		
Did you learn something?	0,00% Yes	0,00% No	
Do you recommend it?	0,00% Yes	0,00% No	

How do you feel?	☐	0,00% Positive	☐	0,00% Neutral	☐	0,00% Negative
Switch tabs/pages to view other result breakdown						

k. Prosentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Prosentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100	100	100

Indikator Kinerja Persentase (%) Pelaksanaan UNAR memiliki target realisasi sebesar 100 % persen. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2021 adalah sebesar 100%, sehingga prosentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dirincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

Pada Tahun 2021 Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang menyelenggarakan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT sebanyak 12 (dua belas) kali kegiatan di wilayah Provinsi Banten yang terdiri dari :

1. UNAR Reguler

Pada Tahun 2021 Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang telah melaksanakan kegiatan UNAR Reguler sebanyak 10 (sepuluh) kali yang dilaksanakan di Stasiun Monitoring MSCK Cangkudu.

2. UNAR Non Reguler

Pada Tahun Anggaran 2021 Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang telah melaksanakan 2 (dua) kali kegiatan UNAR Non Reguler untuk wilayah Provinsi Banten pada Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang dengan jadwal pelaksanaan sebagai berikut :

a) UNAR Non Reguler I / UNAR Luar Kota

Dilaksanakan pada tanggal 11 April 2021 di Traning Center Universitas Pendidikan Indonesia Jl. Ki Mas Jong No.3 Kota Serang.

How do you feel?	☐	0,00% Positive	☐	0,00% Neutral	☐	0,00% Negative
Switch tabs/pages to view other result breakdown						

k. Prosentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Prosentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100	100	100

Indikator Kinerja Persentase (%) Pelaksanaan UNAR memiliki target realisasi sebesar 100 % persen. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2021 adalah sebesar 100%, sehingga prosentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dirincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

Pada Tahun 2021 Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang menyelenggarakan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT sebanyak 12 (dua belas) kali kegiatan di wilayah Provinsi Banten yang terdiri dari :

1. UNAR Reguler

Pada Tahun 2021 Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang telah melaksanakan kegiatan UNAR Reguler sebanyak 10 (sepuluh) kali yang dilaksanakan di Stasiun Monitoring MSCK Cangkudu.

2. UNAR Non Reguler

Pada Tahun Anggaran 2021 Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang telah melaksanakan 2 (dua) kali kegiatan UNAR Non Reguler untuk wilayah Provinsi Banten pada Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang dengan jadwal pelaksanaan sebagai berikut :

a) UNAR Non Reguler I / UNAR Luar Kota

Dilaksanakan pada tanggal 11 April 2021 di Traning Center Universitas Pendidikan Indonesia Jl. Ki Mas Jong No.3 Kota Serang.

b) UNAR Non Reguler II/ UNAR Dalam Kota

Dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2021 di Stasiun Monitoring MSCK Cangkudu.

Berikut Rincian Jumlah Peserta dan Kelulusan Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang Tahun 2021 :

UNAR CAT REGULER			TERDAFTAR	LULUS			TIDAK LULUS				
No.	Nama UNAR	Tgl UNAR	Total	Total	SGA	PGL	PNG	Total	SGA	PGL	PNG
			Peserta	Lulus				Tidak			
								Lulus			
1	CAT UNAR I	19-Jan-21	21	18	18	0	0	3	3	0	0
2	CAT UNAR II	16-Feb-21	1	1	1	0	0	0	0	0	0
3	CAT UNAR III	16-Mar-21	5	5	2	2	1	0	0	0	0
4	CAT UNAR IV	04-May-21	10	8	5	3	0	2	2	0	0
5	CAT UNAR V	19-Jun-21	51	47	46	0	1	4	4	0	0
6	CAT UNAR VI	31-Jul-21	14	11	11	0	0	3	3	0	0
7	CAT UNAR VII	31-Aug-21	6	6	6	0	0	0	0	0	0
8	CAT UNAR VIII	15-Sep-21	7	6	6	0	0	1	1	0	0
9	CAT UNAR IX	30-Nov-21	22	19	17	1	1	3	3	0	0
10	CAT UNAR X	01-Dec-21	19	17	17	0	0	2	1	1	0

b) UNAR Non Reguler II/ UNAR Dalam Kota

Dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2021 di Stasiun Monitoring MSCK Cangkudu.

Berikut Rincian Jumlah Peserta dan Kelulusan Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang Tahun 2021 :

UNAR CAT REGULER			TERDAFTAR	LULUS			TIDAK LULUS				
No.	Nama UNAR	Tgl UNAR	Total	Total	SGA	PGL	PNG	Total	SGA	PGL	PNG
			Peserta	Lulus				Tidak			
								Lulus			
1	CAT UNAR I	19-Jan-21	21	18	18	0	0	3	3	0	0
2	CAT UNAR II	16-Feb-21	1	1	1	0	0	0	0	0	0
3	CAT UNAR III	16-Mar-21	5	5	2	2	1	0	0	0	0
4	CAT UNAR IV	04-May-21	10	8	5	3	0	2	2	0	0
5	CAT UNAR V	19-Jun-21	51	47	46	0	1	4	4	0	0
6	CAT UNAR VI	31-Jul-21	14	11	11	0	0	3	3	0	0
7	CAT UNAR VII	31-Aug-21	6	6	6	0	0	0	0	0	0
8	CAT UNAR VIII	15-Sep-21	7	6	6	0	0	1	1	0	0
9	CAT UNAR IX	30-Nov-21	22	19	17	1	1	3	3	0	0
10	CAT UNAR X	01-Dec-21	19	17	17	0	0	2	1	1	0

UNAR CAT REGULER			TERDAFTAR	LULUS			TIDAK LULUS				
No.	Nama UNAR	Tgl UNAR	Total	Total	SGA	PGL	PNG	Total	SGA	PGL	PNG
			Peserta	Lulus				Tidak			
								Lulus			
1	UNAR I	11-Apr-21	80	0	74	0	0	0	0	0	0
2	UNAR 2	16-Oct-21	71	64	59	5	0	7	6	1	0
Total Peserta UNAR Tahun 2021			307	202	262	11	3	25	23	2	0

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Persentase (%) pelaksanaan kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT di wilayah banten pada Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang Tahun Anggaran 2021” telah terjadwal dan dilaksanakan sesuai jadwal yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (100%).

- I. prosentasi pelaksanaan pencegahan dan penanganan piutang BHP frekuensi radio

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	prosentasi pelaksanaan pencegahan dan penanganan piutang BHP frekuensi radio	100	100	100

Indikator Kinerja Persentase (%) Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio dengan melakukan Upaya Pendistribusian SPP, ST dan Penanganan ISR oleh UPT memiliki target realisasi sebesar 100 persen. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2021 sebesar 100% sehingga presentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

UNAR CAT REGULER			TERDAFTAR	LULUS			TIDAK LULUS				
No.	Nama UNAR	Tgl UNAR	Total	Total	SGA	PGL	PNG	Total	SGA	PGL	PNG
			Peserta	Lulus				Tidak			
								Lulus			
1	UNAR I	11-Apr-21	80	0	74	0	0	0	0	0	0
2	UNAR 2	16-Oct-21	71	64	59	5	0	7	6	1	0
Total Peserta UNAR Tahun 2021			307	202	262	11	3	25	23	2	0

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Persentase (%) pelaksanaan kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT di wilayah banten pada Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang Tahun Anggaran 2021” telah terjadwal dan dilaksanakan sesuai jadwal yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (100%).

- I. prosentasi pelaksanaan pencegahan dan penanganan piutang BHP frekuensi radio

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	prosentasi pelaksanaan pencegahan dan penanganan piutang BHP frekuensi radio	100	100	100

Indikator Kinerja Persentase (%) Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio dengan melakukan Upaya Pendistribusian SPP, ST dan Penanganan ISR oleh UPT memiliki target realisasi sebesar 100 persen. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2021 sebesar 100% sehingga presentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

BHP	Terbit	SPP Terbayar	SPP Terbayar	SPP	SPP	SPP
Bulan		Lancar	Lewat Batas	Tertunggak	Dibatalkan	Tunggu Dibayar
Jan	55	38	3	3	1	10
Feb	79	62	5	1	10	1
Mar	67	38	16	2	5	6
Apr	57	35	12	2	4	4
Mei	29	24	4	1	0	0
Jun	30	19	9	0	1	1
Jul	47	41	4	0	2	0
Agust	70	48	9	5	7	1
Sep	595	53	10	3	3	526
Okt	657	46	12	0	6	593
Nop	703	20	8	0	0	675
Des	732	17	5	0	0	710
Total	3121	441	97	17	39	2527

Tabel Rekapitulasi Pendistribusian SPP, ST dan
Penanganan ISR Frekuensi Radio

Dari tabel tersebut di atas dapat dilihat bahwa Penanganan Tagihan dan Piutang BHP Frekuensi Radio Melalui Upaya pendistribusian SPP, ST dan Penanganan ISR oleh UPT di wilayah Provinsi Banten telah tertangani sesuai SPP, ST dan ISR yang diterbitkan.

BHP	Tertagih	Terbayar	Terbayar	Tertunggak	Tagihan	Tunggu	Perolehan
Bulan		Lancar	Lewat Batas		Dibatalkan	Dibayar	dari Denda
Jan	Rp239.084.574	Rp222.313.477	Rp13.472.517	Rp683.994	Rp386.125	Rp2.228.461	Rp727.674
Feb	Rp548.982.598	Rp465.977.298	Rp47.037.016	Rp253.440	Rp26.092.899	Rp9.621.945	Rp940.741
Mar	Rp275.950.202	Rp207.621.731	Rp35.229.407	Rp556.018	Rp29.453.618	Rp3.089.428	Rp750.933
Apr	Rp213.886.170	Rp159.425.455	Rp36.062.163	Rp2.719.831	Rp8.969.486	Rp6.709.235	Rp2.617.193
Mei	Rp199.423.037	Rp131.337.537	Rp65.237.269	Rp2.848.231	Rp-	Rp-	Rp1.443.321
Jun	Rp146.892.295	Rp118.115.846	Rp27.958.614	Rp-	Rp817.835	Rp-	Rp559.178
Jul	Rp423.254.118	Rp364.798.586	Rp55.752.412	Rp-	Rp2.703.120	Rp-	Rp2.543.050
Agust	Rp231.860.414	Rp109.879.861	Rp26.822.209	Rp75.580.991	Rp8.597.824	Rp10.979.529	Rp1.484.353
Sep	Rp270.226.558	Rp189.106.996	Rp32.051.796	Rp3.598.768	Rp5.696.586	Rp39.772.412	Rp1.892.281
Okt	Rp196.459.501	Rp141.040.082	Rp15.143.314	Rp-	Rp21.708.604	Rp18.567.501	Rp448.235
Nop	Rp162.055.143	Rp100.606.179	Rp17.426.947	Rp-	Rp-	Rp44.022.017	Rp4.853.081
Des	Rp224.845.453	Rp103.733.341	Rp72.657.116	Rp-	Rp12.780.054	Rp35.674.942	Rp7.531.223
Jumlah	Rp3.132.920.063	Rp2.313.956.389	Rp444.850.780	Rp86.241.273	Rp117.206.151	Rp170.665.470	Rp25.791.263

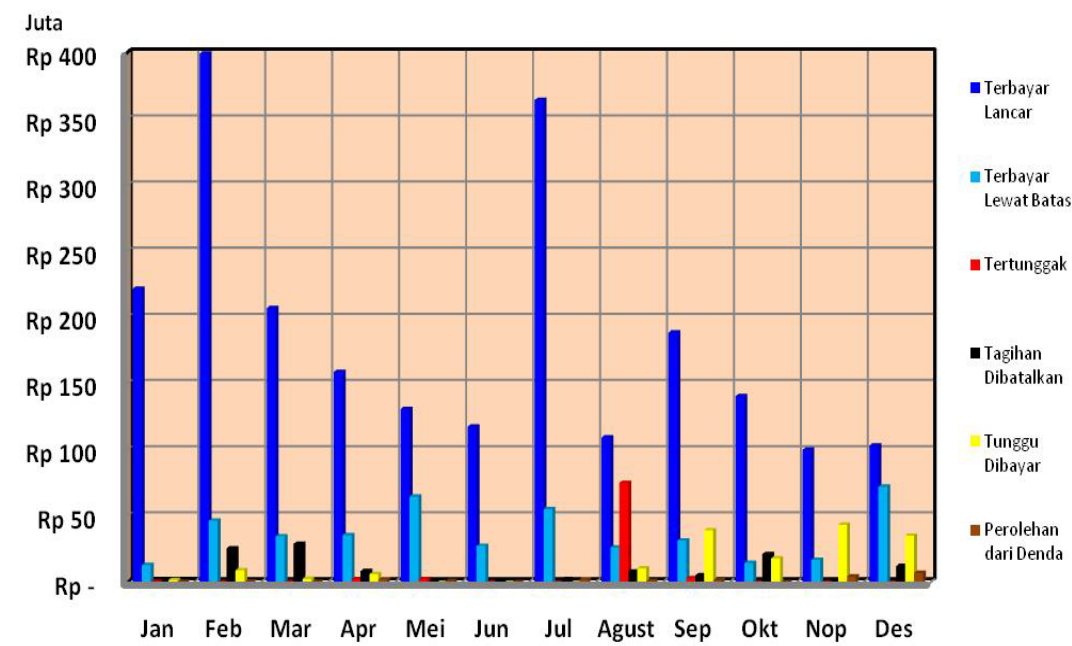
BHP	Terbit	SPP Terbayar	SPP Terbayar	SPP	SPP	SPP
Bulan		Lancar	Lewat Batas	Tertunggak	Dibatalkan	Tunggu Dibayar
Jan	55	38	3	3	1	10
Feb	79	62	5	1	10	1
Mar	67	38	16	2	5	6
Apr	57	35	12	2	4	4
Mei	29	24	4	1	0	0
Jun	30	19	9	0	1	1
Jul	47	41	4	0	2	0
Agust	70	48	9	5	7	1
Sep	595	53	10	3	3	526
Okt	657	46	12	0	6	593
Nop	703	20	8	0	0	675
Des	732	17	5	0	0	710
Total	3121	441	97	17	39	2527

Tabel Rekapitulasi Pendistribusian SPP, ST dan
Penanganan ISR Frekuensi Radio

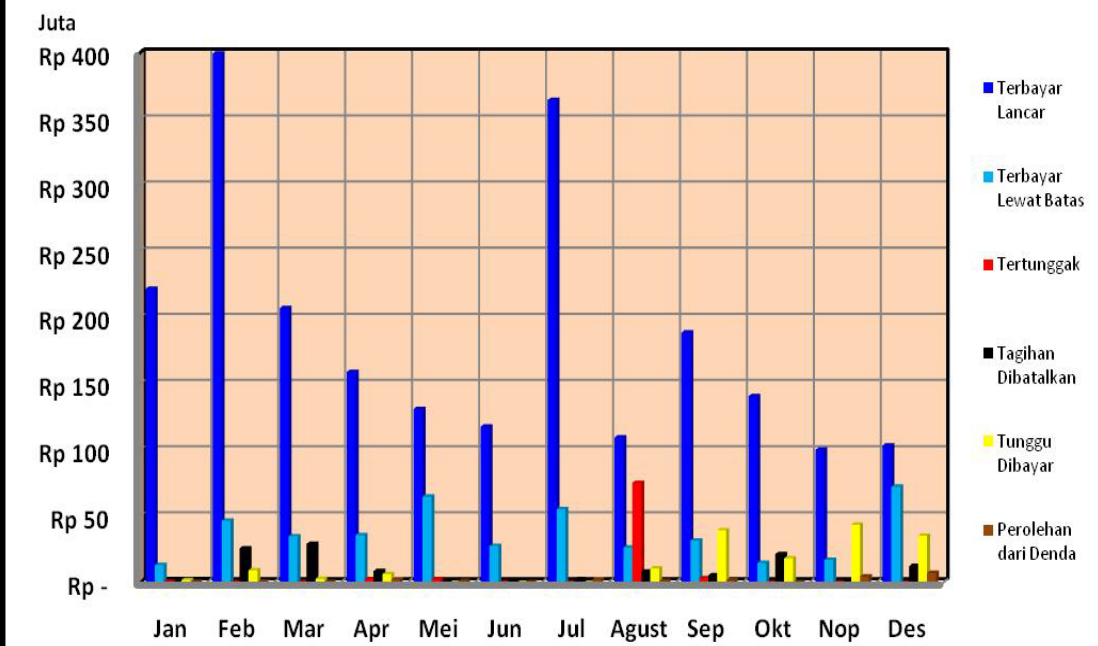
Dari tabel tersebut di atas dapat dilihat bahwa Penanganan Tagihan dan Piutang BHP Frekuensi Radio Melalui Upaya pendistribusian SPP, ST dan Penanganan ISR oleh UPT di wilayah Provinsi Banten telah tertangani sesuai SPP, ST dan ISR yang diterbitkan.

BHP	Tertagih	Terbayar	Terbayar	Tertunggak	Tagihan	Tunggu	Perolehan
Bulan		Lancar	Lewat Batas		Dibatalkan	Dibayar	dari Denda
Jan	Rp239.084.574	Rp222.313.477	Rp13.472.517	Rp683.994	Rp386.125	Rp2.228.461	Rp727.674
Feb	Rp548.982.598	Rp465.977.298	Rp47.037.016	Rp253.440	Rp26.092.899	Rp9.621.945	Rp940.741
Mar	Rp275.950.202	Rp207.621.731	Rp35.229.407	Rp556.018	Rp29.453.618	Rp3.089.428	Rp750.933
Apr	Rp213.886.170	Rp159.425.455	Rp36.062.163	Rp2.719.831	Rp8.969.486	Rp6.709.235	Rp2.617.193
Mei	Rp199.423.037	Rp131.337.537	Rp65.237.269	Rp2.848.231	Rp-	Rp-	Rp1.443.321
Jun	Rp146.892.295	Rp118.115.846	Rp27.958.614	Rp-	Rp817.835	Rp-	Rp559.178
Jul	Rp423.254.118	Rp364.798.586	Rp55.752.412	Rp-	Rp2.703.120	Rp-	Rp2.543.050
Agust	Rp231.860.414	Rp109.879.861	Rp26.822.209	Rp75.580.991	Rp8.597.824	Rp10.979.529	Rp1.484.353
Sep	Rp270.226.558	Rp189.106.996	Rp32.051.796	Rp3.598.768	Rp5.696.586	Rp39.772.412	Rp1.892.281
Okt	Rp196.459.501	Rp141.040.082	Rp15.143.314	Rp-	Rp21.708.604	Rp18.567.501	Rp448.235
Nop	Rp162.055.143	Rp100.606.179	Rp17.426.947	Rp-	Rp-	Rp44.022.017	Rp4.853.081
Des	Rp224.845.453	Rp103.733.341	Rp72.657.116	Rp-	Rp12.780.054	Rp35.674.942	Rp7.531.223
Jumlah	Rp3.132.920.063	Rp2.313.956.389	Rp444.850.780	Rp86.241.273	Rp117.206.151	Rp170.665.470	Rp25.791.263

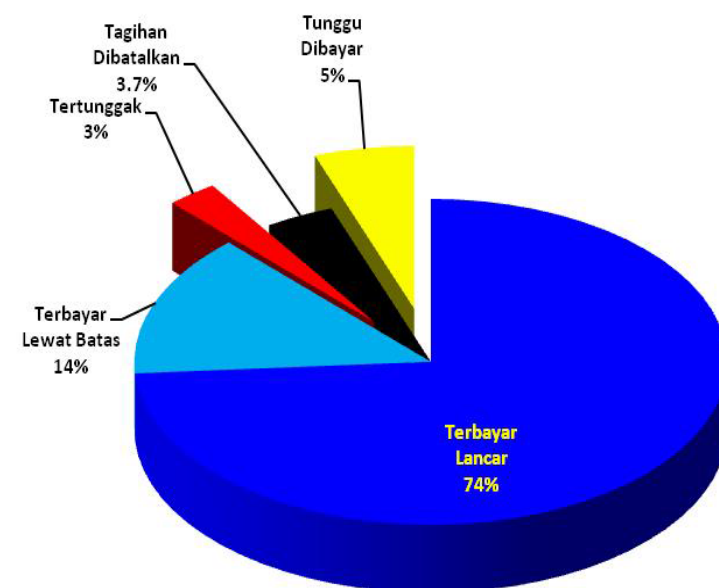
STATISTIK PEROLEHAN NOMINAL BHP 2021



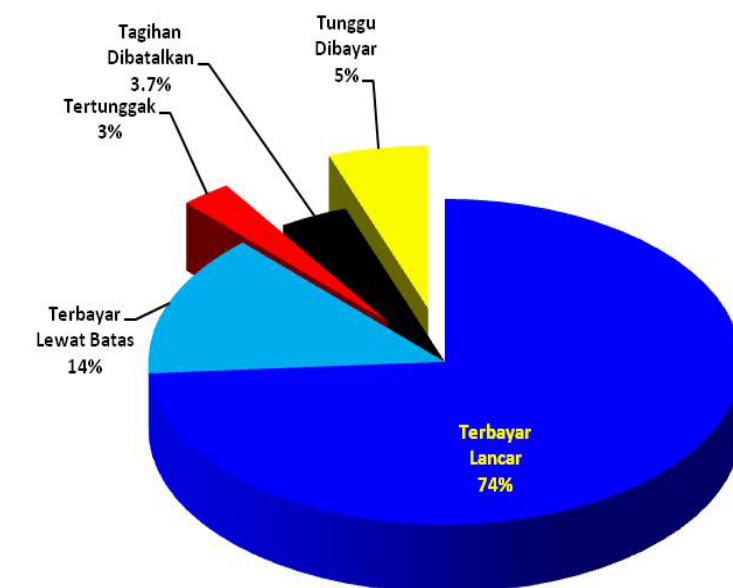
STATISTIK PEROLEHAN NOMINAL BHP 2021



STATISTIK STATUS NOMINAL BAYAR SPP



STATISTIK STATUS NOMINAL BAYAR SPP



Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa sepanjang 2021, indikator “Persentase (%) Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio Melalui upaya Pendistribusian SPP, ST dan Penanganan ISR oleh UPT” telah Tertangani dengan sejumlah ISR yang diterbitkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.

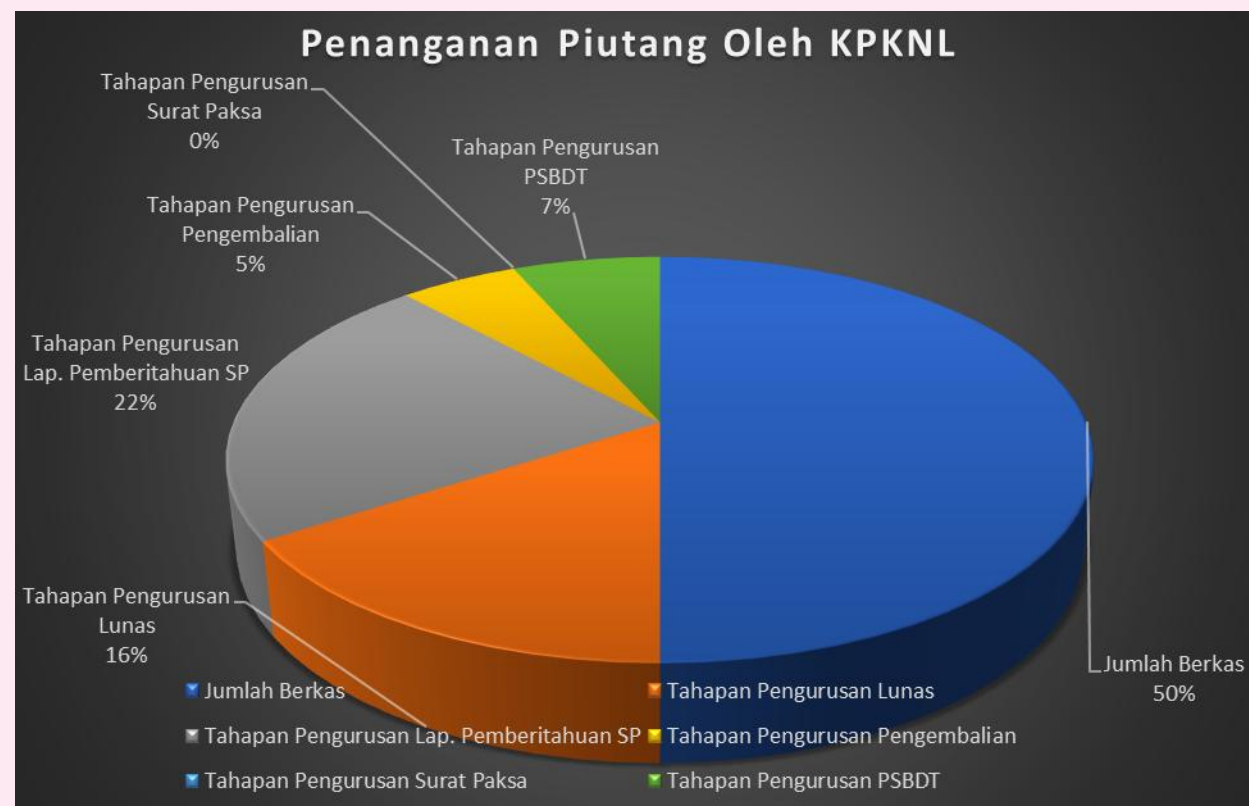
Jumlah waba yang telah dilimpahkan oleh SDPPI ke KPKNL Tangerang I dan KPKNL Serang sampai bulan Desember 2021 sebanyak 63 berkas dengan Status Lunas sebanyak 29 Berkas. Berikut Tabel tahapan pengurusan Penanganan pelimpahan Piutang BHP Frekuensi Radio oleh KPKNL Tangerang I dan KPKNL Serang

No	KPKNL	Jumlah Berkas	Tahapan Pengurusan				
			Lunas	Lap. Pemberitahuan SP	Pengembalian	Surat Paksa	PSBDT
1	Tangerang I	38	12	17	4	0	5
2	Serang	25	17	0	1	2	5
Total		63	29	17	5	2	10

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa sepanjang 2021, indikator “Persentase (%) Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio Melalui upaya Pendistribusian SPP, ST dan Penanganan ISR oleh UPT” telah Tertangani dengan sejumlah ISR yang diterbitkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.

Jumlah waba yang telah dilimpahkan oleh SDPPI ke KPKNL Tangerang I dan KPKNL Serang sampai bulan Desember 2021 sebanyak 63 berkas dengan Status Lunas sebanyak 29 Berkas. Berikut Tabel tahapan pengurusan Penanganan pelimpahan Piutang BHP Frekuensi Radio oleh KPKNL Tangerang I dan KPKNL Serang

No	KPKNL	Jumlah Berkas	Tahapan Pengurusan				
			Lunas	Lap. Pemberitahuan SP	Pengembalian	Surat Paksa	PSBDT
1	Tangerang I	38	12	17	4	0	5
2	Serang	25	17	0	1	2	5
Total		63	29	17	5	2	10

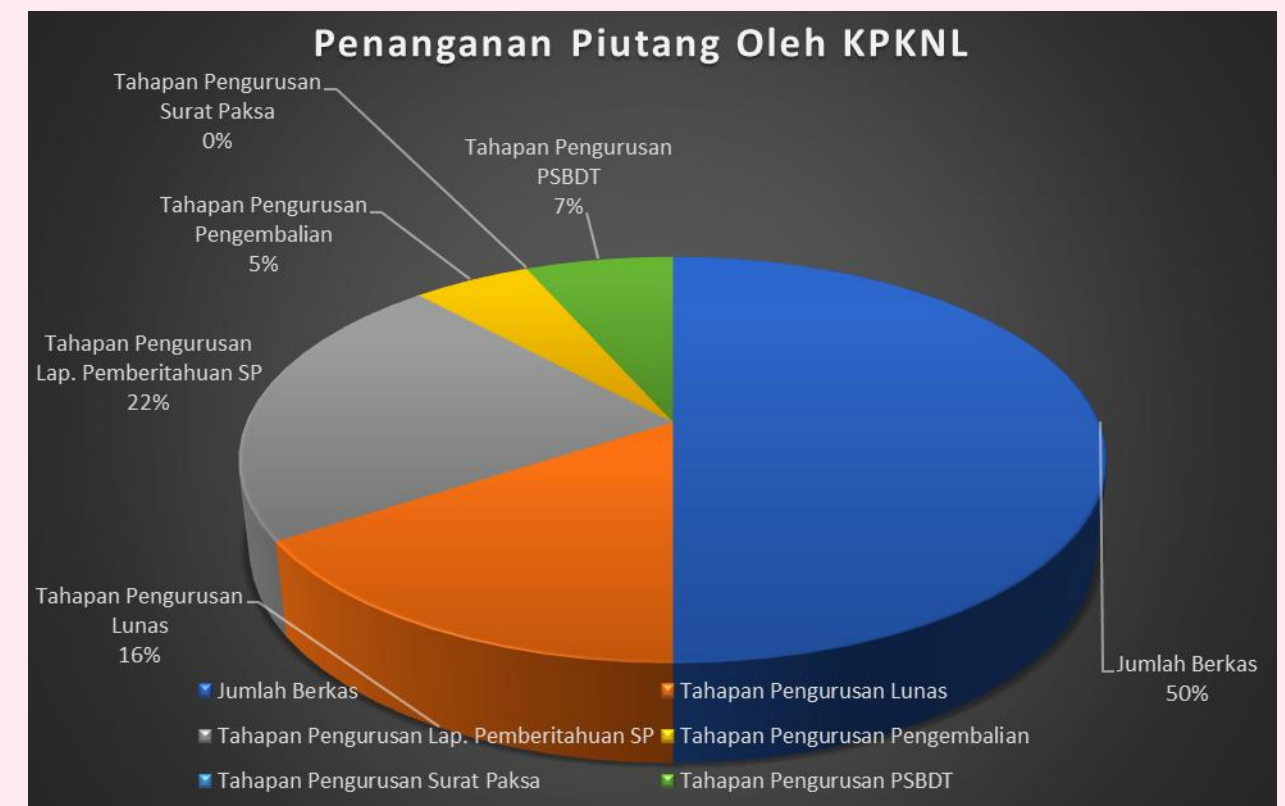


Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa capaian untuk indikator Pelaksanaan Pendampingan Pengurusan Penyelesaian Piutang BHP Frekuensi Radio telah terlaksana sesuai target yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai 100%

m. Prosentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR Maritim nelayan

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Prosentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR Maritim nelayan	90		

Indikator kinerja Pelaksanaan kegiatan Pelayanan Perizinan Maritim On The Spot (MOTS) yang dilaksanakan oleh UPT Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang sesuai perencanaan memiliki target sebanyak 10 ISR. Berdasarkan hasil kegiatan diketahui bahwa telah dilaksanakan



Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa capaian untuk indikator Pelaksanaan Pendampingan Pengurusan Penyelesaian Piutang BHP Frekuensi Radio telah terlaksana sesuai target yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai 100%

m. Prosentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR Maritim nelayan

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Prosentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR Maritim nelayan	90		

Indikator kinerja Pelaksanaan kegiatan Pelayanan Perizinan Maritim On The Spot (MOTS) yang dilaksanakan oleh UPT Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang sesuai perencanaan memiliki target sebanyak 10 ISR. Berdasarkan hasil kegiatan diketahui bahwa telah dilaksanakan

kegiatan yang direncanakan pada Tahun 2021 dengan capaian 10 ISR, sehingga presentase(%) capaian indikator kinerja ini adalah 100%.

Pada tahun 2021 Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang menyelenggarakan pelayanan perizinan Maritim On The Spot (MOTS) di tempat berpotensi pengaju izin layanan maritim yaitu dengan cara membuka loket pelayanan di 2 (dua) Pelabuhan yaitu PPN Karangantu Kota Serang dan PPI Panimbang Kabupaten Pandeglang, selain pembukaan loket pelayanan ISR Maritim Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang juga melaksanakan kegiatan Sosialisasi Bimbingan Teknis SRC (Jarak Jangkau Dekat) untuk nelayan di wilayah Banten.

Loket dibuka sejak Maret 2021 hingga Desember 2021 dan telah menghasilkan ISR untuk layanan maritim sebanyak 10 (sepuluh) ISR dan 2 (dua) kali pelaksanaan bimbingan teknis sertifikasi operator radio jarak jangkau dekat (SRC) dan telah menghasilkan 67 (enam puluh tujuh) sertifikat dengan rincian sebagai berikut :

Berikut Hasil Capaian ISR Maritim Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang Tahun 2021

No.	No. Pemegang Izin	No. Aplikasi	No. ISR	Tgl Terbit	Nama Kapal	GT Kapal	Nama Pemilik Kapal	Tan da Pan ggil	Ket.
1	116683	175260	808/L/SD PPI/2021	28-Feb-21	HEGAR 28	14	UJANG NURHADI	-	ISR Belum Berlaku Efektif
2	116683	175345	846/L/SD PPI/2021	03-Mar-21	HEGAR 23	13	UJANG NURHADI	-	ISR Belum Berlaku Efektif
3	116683	175343	845/L/SD PPI/2021	03-Mar-21	HEGAR 11	13	UJANG NURHADI	-	ISR Belum Berlaku Efektif
4	116683	175341	844/L/SD PPI/2021	03-Mar-21	HEGAR 5	13	UJANG NURHADI	-	ISR Belum Berlaku Efektif

kegiatan yang direncanakan pada Tahun 2021 dengan capaian 10 ISR, sehingga presentase(%) capaian indikator kinerja ini adalah 100%.

Pada tahun 2021 Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang menyelenggarakan pelayanan perizinan Maritim On The Spot (MOTS) di tempat berpotensi pengaju izin layanan maritim yaitu dengan cara membuka loket pelayanan di 2 (dua) Pelabuhan yaitu PPN Karangantu Kota Serang dan PPI Panimbang Kabupaten Pandeglang, selain pembukaan loket pelayanan ISR Maritim Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang juga melaksanakan kegiatan Sosialisasi Bimbingan Teknis SRC (Jarak Jangkau Dekat) untuk nelayan di wilayah Banten.

Loket dibuka sejak Maret 2021 hingga Desember 2021 dan telah menghasilkan ISR untuk layanan maritim sebanyak 10 (sepuluh) ISR dan 2 (dua) kali pelaksanaan bimbingan teknis sertifikasi operator radio jarak jangkau dekat (SRC) dan telah menghasilkan 67 (enam puluh tujuh) sertifikat dengan rincian sebagai berikut :

Berikut Hasil Capaian ISR Maritim Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang Tahun 2021

No.	No. Pemegang Izin	No. Aplikasi	No. ISR	Tgl Terbit	Nama Kapal	GT Kapal	Nama Pemilik Kapal	Tan da Pan ggil	Ket.
1	116683	175260	808/L/SD PPI/2021	28-Feb-21	HEGAR 28	14	UJANG NURHADI	-	ISR Belum Berlaku Efektif
2	116683	175345	846/L/SD PPI/2021	03-Mar-21	HEGAR 23	13	UJANG NURHADI	-	ISR Belum Berlaku Efektif
3	116683	175343	845/L/SD PPI/2021	03-Mar-21	HEGAR 11	13	UJANG NURHADI	-	ISR Belum Berlaku Efektif
4	116683	175341	844/L/SD PPI/2021	03-Mar-21	HEGAR 5	13	UJANG NURHADI	-	ISR Belum Berlaku Efektif

No.	No. Pemegang Izin	No. Aplikasi	No. ISR	Tgl Terbit	Nama Kapal	GT Kapal	Nama Pemilik Kapal	Tan da Pan ggil	Ket.
5	105911	173540	53/L/SDP PI/2021	07-Jan-21	KMP TERUBUK	338	ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) , PT.	YEZ X	ISR Berlaku Efektif
6	105911	177546	1713/L/S DPPI/2021	21-May-21	KMP. ROKATEN DA	526	ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) , PT.	YEY W	ISR Berlaku Efektif
7	105911	175251	798/L/SD PPI/2021	27-Feb-21	KMP. PORTLINK III	15.341	ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) , PT.	POY C	ISR Berlaku Efektif
8	105911	176739	1480/L/S DPPI/2021	22-Apr-21	KMP. PORTLINK II	649	ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) , PT.	POU R	ISR Berlaku Efektif
9	105911	178816	2247/L/S DPPI/2021	26-Jul-21	KMP. MADANI	1.106	ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) , PT.	YHK X	ISR Berlaku Efektif
10	105911	181659	3321/L/S DPPI/2021	15-Oct-21	KMP. PAPUYU	284	ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) , PT.	YB4 217	ISR Berlaku Efektif

Berikut Hasil Sosialisasi Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio Jarak Jangkau Dekat (SRC) Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang Tahun 2021 :

No.	No. Pemegang Izin	No. Aplikasi	No. ISR	Tgl Terbit	Nama Kapal	GT Kapal	Nama Pemilik Kapal	Tan da Pan ggil	Ket.
5	105911	173540	53/L/SDP PI/2021	07-Jan-21	KMP TERUBUK	338	ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) , PT.	YEZ X	ISR Berlaku Efektif
6	105911	177546	1713/L/S DPPI/2021	21-May-21	KMP. ROKATEN DA	526	ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) , PT.	YEY W	ISR Berlaku Efektif
7	105911	175251	798/L/SD PPI/2021	27-Feb-21	KMP. PORTLINK III	15.341	ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) , PT.	POY C	ISR Berlaku Efektif
8	105911	176739	1480/L/S DPPI/2021	22-Apr-21	KMP. PORTLINK II	649	ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) , PT.	POU R	ISR Berlaku Efektif
9	105911	178816	2247/L/S DPPI/2021	26-Jul-21	KMP. MADANI	1.106	ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) , PT.	YHK X	ISR Berlaku Efektif
10	105911	181659	3321/L/S DPPI/2021	15-Oct-21	KMP. PAPUYU	284	ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) , PT.	YB4 217	ISR Berlaku Efektif

Berikut Hasil Sosialisasi Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio Jarak Jangkau Dekat (SRC) Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang Tahun 2021 :

No	Tanggal Pelaksanaan	Tempat	Jumlah Pendaftar	Jumlah Kehadiran	Jumlah Sertifikat
1	Sabtu, 22 Mei 2021	Aula Desa Panimbang Jaya, Kab. Pandeglang	34 Peserta	34 Peserta	34 Sertifikat
2	Rabu, 29 September 2021	Aula Kecamatan Panimbang, Kab. Pandeglang	39 Peserta	33 Peserta	33 Sertifikat
Jumlah Sertifikat					67 Sertifikat

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator Pelaksanaan Pelayanan Perizinan Maritim On The Spot (MOTS) telah terlaksana sesuai target yang di tetapkan sebanyak 10 (sepuluh) ISR dengan capaian 10 (sepuluh) ISR dan 2 (dua) kali pelaksanaan bimbingan teknis sertifikasi operator radio jarak jangkau dekat (SRC) dengan capaian 67 (enam puluh tujuh) sertifikat sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai 100%.

n. Prosentase Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Prosentase Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	90	100	100

Pelaksanaan Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data ISR dimaksudkan sebagai pengawasan penggunaan frekuensi radio baik itu secara administrasi ataupun teknis sehingga tertib implementasi di lapangan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan pemeriksaan stasiun radio dan melakukan pencocokan data aktual penggunaan frekuensi

No	Tanggal Pelaksanaan	Tempat	Jumlah Pendaftar	Jumlah Kehadiran	Jumlah Sertifikat
1	Sabtu, 22 Mei 2021	Aula Desa Panimbang Jaya, Kab. Pandeglang	34 Peserta	34 Peserta	34 Sertifikat
2	Rabu, 29 September 2021	Aula Kecamatan Panimbang, Kab. Pandeglang	39 Peserta	33 Peserta	33 Sertifikat
Jumlah Sertifikat					67 Sertifikat

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator Pelaksanaan Pelayanan Perizinan Maritim On The Spot (MOTS) telah terlaksana sesuai target yang di tetapkan sebanyak 10 (sepuluh) ISR dengan capaian 10 (sepuluh) ISR dan 2 (dua) kali pelaksanaan bimbingan teknis sertifikasi operator radio jarak jangkau dekat (SRC) dengan capaian 67 (enam puluh tujuh) sertifikat sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai 100%.

n. Prosentase Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Prosentase Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	90	100	100

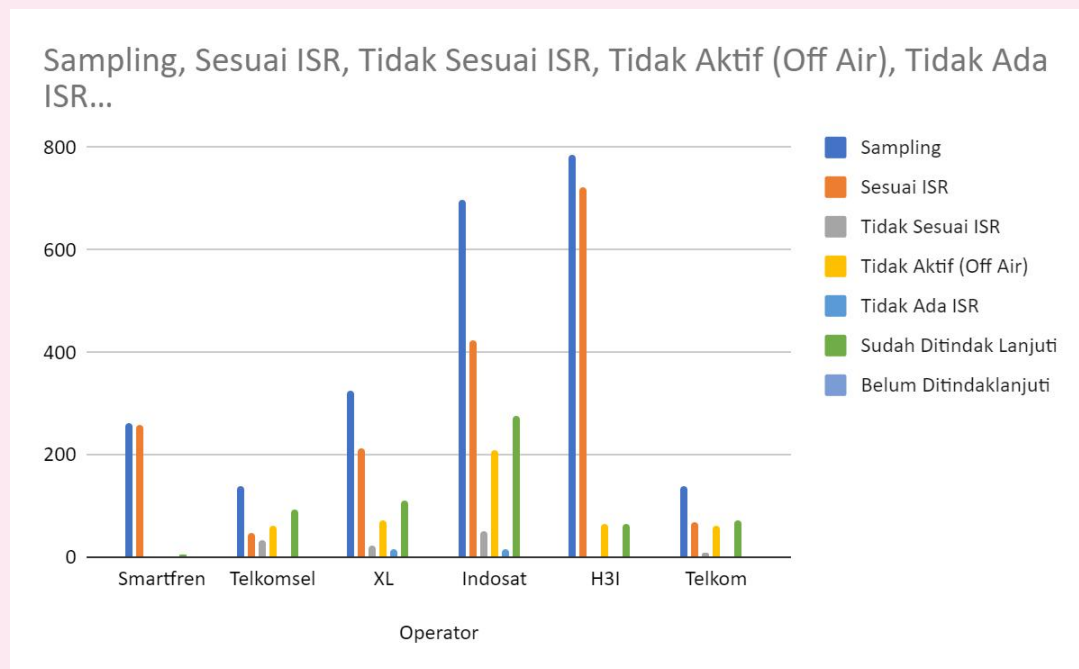
Pelaksanaan Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data ISR dimaksudkan sebagai pengawasan penggunaan frekuensi radio baik itu secara administrasi ataupun teknis sehingga tertib implementasi di lapangan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan pemeriksaan stasiun radio dan melakukan pencocokan data aktual penggunaan frekuensi

radio terhadap database SIMS. Pada Tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah melaksanakan kegiatan ini dengan target 90% tervalidasinya data ISR dari data sampling.

Dari sekitar 32000 jumlah ISR pada database SIMS, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang membuat sampling sebanyak 2901 yang dilaksanakan sepanjang tahun 2021. Sampling tersebut dilakukan kepada 24 pemilik ISR yang dibagi menjadi 19 kegiatan.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang membuat kegiatan ini menjadi dua bagian pengguna frekuensi radio yaitu dinas tetap (operator seluler) dan pengguna dinas bergerak darat (komunikasi radio big user) di wilayah Provinsi Banten.

Untuk kegiatan pemeriksaan stasiun radio operator seluler didapatkan hasil sebagai berikut:



- Sampling: 2349
- Sesuai ISR: 1730
- Tidak Sesuai ISR: 120
- Tidak Aktif (Off Air): 467
- Tidak Ada ISR: 32

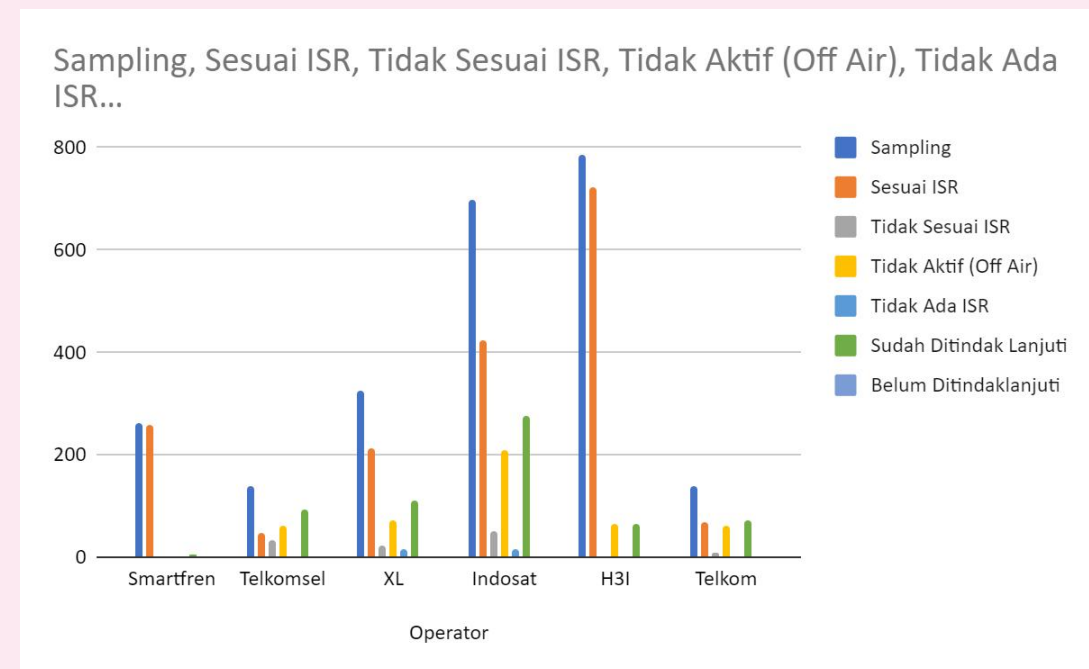
Pada pemeriksaan operator seluler ditemukan adanya dua pelanggaran utama, yaitu penggunaan frekuensi radio tidak sesuai

radio terhadap database SIMS. Pada Tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah melaksanakan kegiatan ini dengan target 90% tervalidasinya data ISR dari data sampling.

Dari sekitar 32000 jumlah ISR pada database SIMS, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang membuat sampling sebanyak 2901 yang dilaksanakan sepanjang tahun 2021. Sampling tersebut dilakukan kepada 24 pemilik ISR yang dibagi menjadi 19 kegiatan.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang membuat kegiatan ini menjadi dua bagian pengguna frekuensi radio yaitu dinas tetap (operator seluler) dan pengguna dinas bergerak darat (komunikasi radio big user) di wilayah Provinsi Banten.

Untuk kegiatan pemeriksaan stasiun radio operator seluler didapatkan hasil sebagai berikut:



- Sampling: 2349
- Sesuai ISR: 1730
- Tidak Sesuai ISR: 120
- Tidak Aktif (Off Air): 467
- Tidak Ada ISR: 32

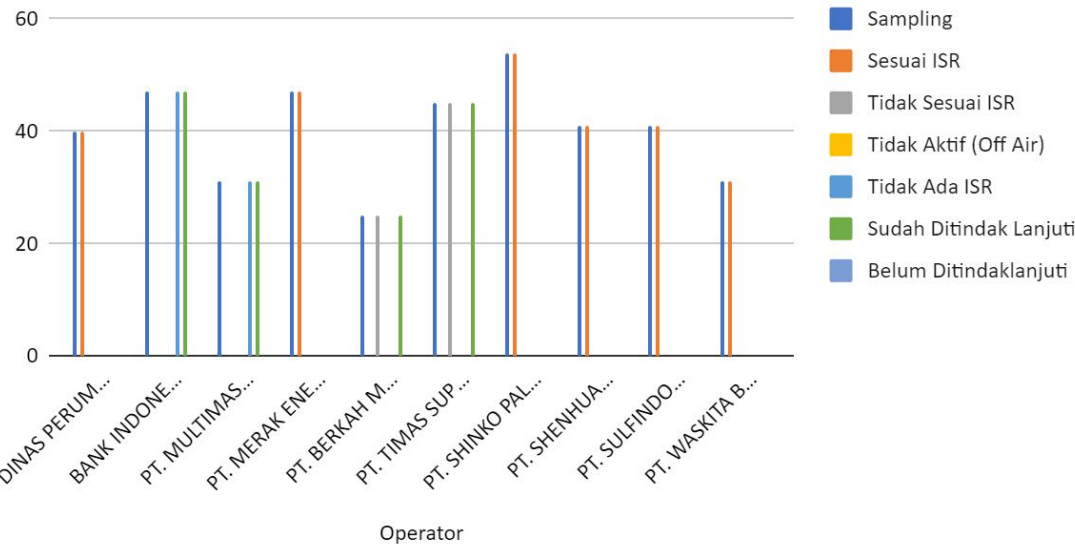
Pada pemeriksaan operator seluler ditemukan adanya dua pelanggaran utama, yaitu penggunaan frekuensi radio tidak sesuai

dengan ISR dan penggunaan frekuensi radio tanpa izin (ISR). Namun Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah menindaklanjuti kedua pelanggaran tersebut sehingga dalam hal ini pengguna SFR dengan cepat mengajukan izin bagi penggunaan frekuensi yang tidak mempunyai izin. Pun demikian untuk penggunaan frekuensi tidak sesuai ISR, Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang menindaklanjuti secara langsung agar penggunaan di lapangan disesuaikan dengan ISR.

Sepanjang tahun 2021 terlihat statistik pelanggaran yang dilakukan para pengguna Spektrum Frekuensi Radio menurun dan pengajuan ISR baru meningkat. Hal ini menandakan para pengguna Spektrum Frekuensi Radio telah disiplin dan tertib administrasi.

Pada pengguna ISR dinas bergerak darat (komunikasi radio) tidak terlihat pelanggaran yang signifikan. Temuan di lapangan biasanya adalah mengenai pengguna SFR yang tidak mengetahui bahwa penggunaan SFR harus memiliki Izin. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang selalu mengedukasi masyarakat khususnya para pengguna SFR supaya mengikuti peraturan yang berlaku.

Sampling, Sesuai ISR, Tidak Sesuai ISR, Tidak Aktif (Off Air), Tidak Ada ISR...



2. SASARAN KINERJA II

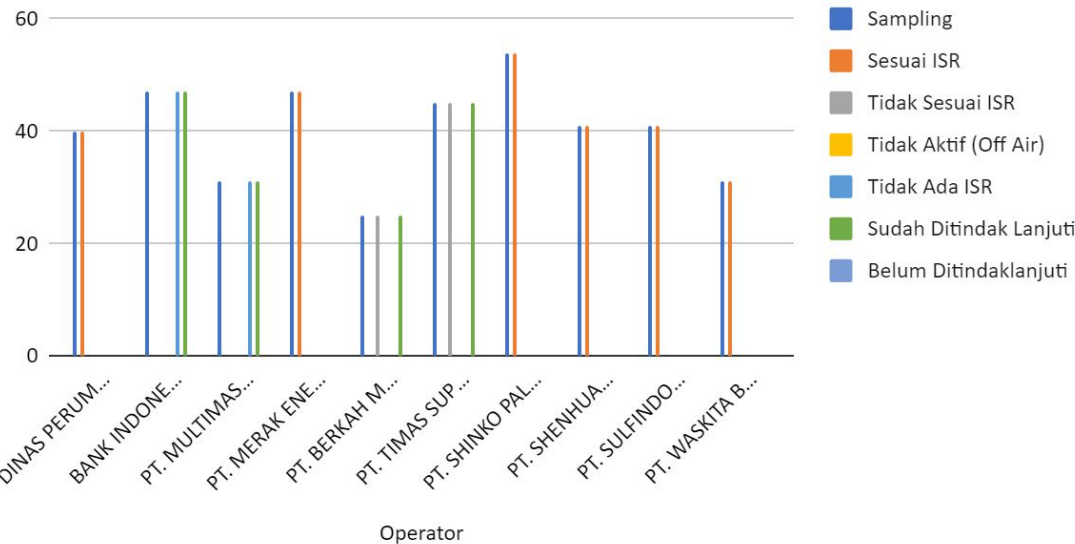
Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif diantaranya sebagai berikut :

dengan ISR dan penggunaan frekuensi radio tanpa izin (ISR). Namun Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang telah menindaklanjuti kedua pelanggaran tersebut sehingga dalam hal ini pengguna SFR dengan cepat mengajukan izin bagi penggunaan frekuensi yang tidak mempunyai izin. Pun demikian untuk penggunaan frekuensi tidak sesuai ISR, Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang menindaklanjuti secara langsung agar penggunaan di lapangan disesuaikan dengan ISR.

Sepanjang tahun 2021 terlihat statistik pelanggaran yang dilakukan para pengguna Spektrum Frekuensi Radio menurun dan pengajuan ISR baru meningkat. Hal ini menandakan para pengguna Spektrum Frekuensi Radio telah disiplin dan tertib administrasi.

Pada pengguna ISR dinas bergerak darat (komunikasi radio) tidak terlihat pelanggaran yang signifikan. Temuan di lapangan biasanya adalah mengenai pengguna SFR yang tidak mengetahui bahwa penggunaan SFR harus memiliki Izin. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang selalu mengedukasi masyarakat khususnya para pengguna SFR supaya mengikuti peraturan yang berlaku.

Sampling, Sesuai ISR, Tidak Sesuai ISR, Tidak Aktif (Off Air), Tidak Ada ISR...



2. SASARAN KINERJA II

Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif diantaranya sebagai berikut :

a. Prosentase Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	86	96	

Indikator capain Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score) tahun 2021 adalah sebesar 96% dari total target score IKPA 86%. Penilaian IKPA Score ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan anggaran, baik dari sisi perencanaan, efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kualitas laporan keuangan.

Pencapaian nilai kinerja untuk indicator diatas dipengaruhi oleh tata kelola kinerja UPT yang bersih, efisien dan efektif untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Balmon Kelas I Tangerang. Upaya tata kelola tersebut dapat dilihat dengan terlaksananya kegiatan pendukung administrasi yang baik meliputi Perencanaan dan program, Penatausahaan dan rumah tangga, admintrasi Kepegawaian dan Pelaksanaan tata kelola anggaran.

Pada tahun 2021 jumlah anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang sebesar Rp15.676.191.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni dan PNBPN. Adapun rincian program kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang adalah :

No.	Kode Output	Uraian	Vol	Pagu
1	036	Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Pemanfaatan Sumber Daya Pos dan Informatika, terdiri dari :	55	864.024.000
		a. Pemantauan Frekuensi Radio dan Standart Perangkat Pos dan Informatika Dalam Kota	7	37.730.000
		b. Pemantauan Frekuensi Radio dan Standart Perangkat Pos dan Informatika	10	170.740.000

a. Prosentase Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	86	96	

Indikator capain Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score) tahun 2021 adalah sebesar 96% dari total target score IKPA 86%. Penilaian IKPA Score ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan anggaran, baik dari sisi perencanaan, efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kualitas laporan keuangan.

Pencapaian nilai kinerja untuk indicator diatas dipengaruhi oleh tata kelola kinerja UPT yang bersih, efisien dan efektif untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Balmon Kelas I Tangerang. Upaya tata kelola tersebut dapat dilihat dengan terlaksananya kegiatan pendukung administrasi yang baik meliputi Perencanaan dan program, Penatausahaan dan rumah tangga, admintrasi Kepegawaian dan Pelaksanaan tata kelola anggaran.

Pada tahun 2021 jumlah anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang sebesar Rp15.676.191.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni dan PNBPN. Adapun rincian program kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang adalah :

No.	Kode Output	Uraian	Vol	Pagu
1	036	Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Pemanfaatan Sumber Daya Pos dan Informatika, terdiri dari :	55	864.024.000
		a. Pemantauan Frekuensi Radio dan Standart Perangkat Pos dan Informatika Dalam Kota	7	37.730.000
		b. Pemantauan Frekuensi Radio dan Standart Perangkat Pos dan Informatika	10	170.740.000

No.	Kode Output	Uraian	Vol	Pagu
		Luar Kota		
		c. Penertiban Frekuensi Radio Pos dan Informatika Dalam Kota Dalam Kota	1	27.900.000
		d. Penertiban Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Luar Kota	3	144.000.000
		e. Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data Izin Stasiun Radio Dalam Kota	6	41.100.000
		f. Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data Izin Stasiun Radio Luar Kota	10	175.569.000
		g. Pengukuran Frekuensi Radio Luar Kota	10	158.207.000
		h. Pengukuran Frekuensi Radio Dalam Kota	6	26.580.000
		i. Tindak Lanjut Hasil Penertiban	2	12.550.000
		j. Ujian Negara Amatir Radio Luar Kota	1	48.500.000
		k. Ujian Negara Amatir Radio Dalam Kota	1	21.148.000
2	075	Penyelesaian Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Balai Monitor, terdiri dari :	15	134.065.000
		a. Penanganan Gangguan Frekuensi Dalam Kota	8	48.750.000
		b. Penanganan Gangguan Frekuensi Luar Kota	7	85.315.000
3	078	Dukungan Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio, serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di UPT Ditjen SDPPI, terdiri dari :	1 Layanan	2.528.878.000
		a. Standar Biaya Masukan Lainnya (SBML)	12 bln	Rp851,010,000
		b. Dukungan Operasional Tugas Pokok dan Fungsi	12 bln	844,389,000
		c. Peningkatan Sarana dan Prasana Perkantoran	1 pkt	400,395,000

No.	Kode Output	Uraian	Vol	Pagu
		Luar Kota		
		c. Penertiban Frekuensi Radio Pos dan Informatika Dalam Kota Dalam Kota	1	27.900.000
		d. Penertiban Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Luar Kota	3	144.000.000
		e. Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data Izin Stasiun Radio Dalam Kota	6	41.100.000
		f. Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data Izin Stasiun Radio Luar Kota	10	175.569.000
		g. Pengukuran Frekuensi Radio Luar Kota	10	158.207.000
		h. Pengukuran Frekuensi Radio Dalam Kota	6	26.580.000
		i. Tindak Lanjut Hasil Penertiban	2	12.550.000
		j. Ujian Negara Amatir Radio Luar Kota	1	48.500.000
		k. Ujian Negara Amatir Radio Dalam Kota	1	21.148.000
2	075	Penyelesaian Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Balai Monitor, terdiri dari :	15	134.065.000
		a. Penanganan Gangguan Frekuensi Dalam Kota	8	48.750.000
		b. Penanganan Gangguan Frekuensi Luar Kota	7	85.315.000
3	078	Dukungan Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio, serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di UPT Ditjen SDPPI, terdiri dari :	1 Layanan	2.528.878.000
		a. Standar Biaya Masukan Lainnya (SBML)	12 bln	Rp851,010,000
		b. Dukungan Operasional Tugas Pokok dan Fungsi	12 bln	844,389,000
		c. Peningkatan Sarana dan Prasana Perkantoran	1 pkt	400,395,000

No.	Kode Output	Uraian	Vol	Pagu
		d. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengawasan	12 bln	433,084,000
4.	951	Layanan Internal (Overhead)	1	
			Layanan	4.040.000.000
		a. Pengadaan Alat Studio dan Komunikasi	1 pkt	867.622.000
		b. Pengadaan peralatan fasilitas perkan	1 pkt	547.000.000
		c. Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan	1 pkt	2.625.378.000
5.	994	Layanan Perkantoran	12	
			Layanan	
		a. Gaji dan Tunjangan	12 bln	3.790.407.000
		b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12 bln	4.106.511.000

B. KINERJA LAINNYA

1. Survei Indeks Kepuasan Masyarakat

Survei Indeks Kepuasan Masyarakat dimaksudkan untuk menjadi acuan bagi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang dalam menyusun dan menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik. Survei Kepuasan Masyarakat ini dapat mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan penyelenggaraan pelayanan publik, serta untuk mendapatkan umpan balik secara berkala atas pencapaian kinerja/kualitas pelayanan.

Sasaran Survei Kepuasan Masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja pelayanan.
- 2) Meningkatkan kualitas pelayanan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang dengan selalu berinovasi sesuai dengan perubahan lingkungan.
- 3) Mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik.

No.	Kode Output	Uraian	Vol	Pagu
		d. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengawasan	12 bln	433,084,000
4.	951	Layanan Internal (Overhead)	1	
			Layanan	4.040.000.000
		a. Pengadaan Alat Studio dan Komunikasi	1 pkt	867.622.000
		b. Pengadaan peralatan fasilitas perkan	1 pkt	547.000.000
		c. Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan	1 pkt	2.625.378.000
5.	994	Layanan Perkantoran	12	
			Layanan	
		a. Gaji dan Tunjangan	12 bln	3.790.407.000
		b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12 bln	4.106.511.000

B. KINERJA LAINNYA

1. Survei Indeks Kepuasan Masyarakat

Survei Indeks Kepuasan Masyarakat dimaksudkan untuk menjadi acuan bagi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang dalam menyusun dan menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik. Survei Kepuasan Masyarakat ini dapat mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan penyelenggaraan pelayanan publik, serta untuk mendapatkan umpan balik secara berkala atas pencapaian kinerja/kualitas pelayanan.

Sasaran Survei Kepuasan Masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja pelayanan.
- 2) Meningkatkan kualitas pelayanan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang dengan selalu berinovasi sesuai dengan perubahan lingkungan.
- 3) Mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik.

Dari hasil Survei Indeks Kepuasan Masyarakat pada Balai Monitor Spektrum

Radio Kelas I Tangerang tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Jumlah responden dalam Survei Kepuasan Masyarakat pada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang adalah sebanyak **181** (seratus delapan puluh satu) orang dengan karakteristik mayoritas responden berjenis kelamin Pria yang berada di kelompok Usia 41 s.d 50 tahun dengan latar belakang pendidikan S1 (Strata satu) dan berprofesi sebagai pegawai Swasta dan berasal dari jenis layanan Ujian Amatir Negara;
- 2) Unsur pelayanan menyatakan nilai rata-rata antara nilai waktu pelayanan dengan nilai unsur pelayanan dan diperoleh nilai sebesar **3,47**. Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa kecepatan waktu penyelesaian oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang dalam memberikan pelayanan dinyatakan **Baik**;

Hasil Rata-rata Setiap Unsur Pelayanan

No	Unsur SKM	Nilai Unsur SKM
1	Persyaratan	3,50
2	Prosedur pelayanan	3,40
3	Waktu Penyelesaian	3,41
4	Biaya/ Tarif	3,84
5	Produk Spesifikasi Jenis Layanan	3,44
6	Kompetensi pelaksana	3,54
7	Perilaku pelaksana	3,55
8	Kualitas sarana dan prasarana	3,26
9	Penanganan pengaduan	3,63

Untuk mendapatkan nilai rata-rata per unsur pelayanan, jumlah nilai rata-rata per unsur pelayanan tersebut dikali dengan **0,11** sebagai nilai bobot rata-rata tertimbang. Maka untuk mengetahui nilai indeks unit pelayanan dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$(3,50 \times 0,11) + (3,40 \times 0,11) + (3,41 \times 0,11) + (3,84 \times 0,11) + (3,44 \times 0,11) + (3,54 \times 0,11) + (3,55 \times 0,11) + (3,26 \times 0,11) + (3,63 \times 0,11) = 3,47$$

Dengan demikian nilai indeks pelayanan diperoleh nilai sebesar

Dari hasil Survei Indeks Kepuasan Masyarakat pada Balai Monitor Spektrum

Radio Kelas I Tangerang tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Jumlah responden dalam Survei Kepuasan Masyarakat pada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang adalah sebanyak **181** (seratus delapan puluh satu) orang dengan karakteristik mayoritas responden berjenis kelamin Pria yang berada di kelompok Usia 41 s.d 50 tahun dengan latar belakang pendidikan S1 (Strata satu) dan berprofesi sebagai pegawai Swasta dan berasal dari jenis layanan Ujian Amatir Negara;
- 2) Unsur pelayanan menyatakan nilai rata-rata antara nilai waktu pelayanan dengan nilai unsur pelayanan dan diperoleh nilai sebesar **3,47**. Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa kecepatan waktu penyelesaian oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang dalam memberikan pelayanan dinyatakan **Baik**;

Hasil Rata-rata Setiap Unsur Pelayanan

No	Unsur SKM	Nilai Unsur SKM
1	Persyaratan	3,50
2	Prosedur pelayanan	3,40
3	Waktu Penyelesaian	3,41
4	Biaya/ Tarif	3,84
5	Produk Spesifikasi Jenis Layanan	3,44
6	Kompetensi pelaksana	3,54
7	Perilaku pelaksana	3,55
8	Kualitas sarana dan prasarana	3,26
9	Penanganan pengaduan	3,63

Untuk mendapatkan nilai rata-rata per unsur pelayanan, jumlah nilai rata-rata per unsur pelayanan tersebut dikali dengan **0,11** sebagai nilai bobot rata-rata tertimbang. Maka untuk mengetahui nilai indeks unit pelayanan dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$(3,50 \times 0,11) + (3,40 \times 0,11) + (3,41 \times 0,11) + (3,84 \times 0,11) + (3,44 \times 0,11) + (3,54 \times 0,11) + (3,55 \times 0,11) + (3,26 \times 0,11) + (3,63 \times 0,11) = 3,47$$

Dengan demikian nilai indeks pelayanan diperoleh nilai sebesar

3,47

- 3) Nilai Indeks Pelayanan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang adalah sebesar **3,47** dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat setelah dikonversi diperoleh hasil sebesar **86,75** dan Mutu pelayanan termasuk ke dalam kategori **B** dengan hasil Kinerja unit pelayanan adalah **Baik**.

Tabel 6 Nilai Persepsi, Interval SKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit

Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 - 2,5996	25,00 - 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 - 3,064	65,00 - 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 - 3,532	76,61 - 88,30	B	Baik
4	3,5324 - 4,00	88,31 - 100,00	A	Sangat baik

Sumber Data: Permen 14 Tahun 2017

2. Survei Indeks persepsi Korupsi

Reformasi birokrasi merupakan salah satu langkah awal untuk melakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintah yang baik, efektif dan efisien, sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional. Dalam perjalanannya, banyak kendala yang dihadapi, di antaranya adalah penyalahgunaan wewenang, praktek KKN, dan lemahnya pengawasan.

Sejalan dengan hal tersebut, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 Tentang Grand Design Reformasi Birokrasi yang mengatur tentang pelaksanaan program reformasi birokrasi. Peraturan tersebut menargetkan tercapainya tiga sasaran hasil utama yaitu peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintah yang bersih dan bebas KKN, serta peningkatan pelayanan publik.

Dalam rangka mengakselerasi salah satu pencapaian sasaran hasil utama, yaitu pemerintah yang bersih dan bebas KKN, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang menetapkan pengawasan perilaku petugas Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang dalam melayani masyarakat pengguna frekuensi radio sebagai upaya

3,47

- 3) Nilai Indeks Pelayanan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang adalah sebesar **3,47** dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat setelah dikonversi diperoleh hasil sebesar **86,75** dan Mutu pelayanan termasuk ke dalam kategori **B** dengan hasil Kinerja unit pelayanan adalah **Baik**.

Tabel 6 Nilai Persepsi, Interval SKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit

Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 - 2,5996	25,00 - 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 - 3,064	65,00 - 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 - 3,532	76,61 - 88,30	B	Baik
4	3,5324 - 4,00	88,31 - 100,00	A	Sangat baik

Sumber Data: Permen 14 Tahun 2017

2. Survei Indeks persepsi Korupsi

Reformasi birokrasi merupakan salah satu langkah awal untuk melakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintah yang baik, efektif dan efisien, sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional. Dalam perjalanannya, banyak kendala yang dihadapi, di antaranya adalah penyalahgunaan wewenang, praktek KKN, dan lemahnya pengawasan.

Sejalan dengan hal tersebut, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 Tentang Grand Design Reformasi Birokrasi yang mengatur tentang pelaksanaan program reformasi birokrasi. Peraturan tersebut menargetkan tercapainya tiga sasaran hasil utama yaitu peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintah yang bersih dan bebas KKN, serta peningkatan pelayanan publik.

Dalam rangka mengakselerasi salah satu pencapaian sasaran hasil utama, yaitu pemerintah yang bersih dan bebas KKN, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang menetapkan pengawasan perilaku petugas Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang dalam melayani masyarakat pengguna frekuensi radio sebagai upaya

pembangunan Zona Integritas.

Maksud dari kegiatan Pelaksanaan Survei Indeks Persepsi Korupsi ini adalah sebagai referensi dalam pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan Hasil kegiatan Pelaksanaan Survei Indeks Persepsi Korupsi adalah untuk menyusun rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

Dari hasil Survei Indeks Persepsi Korupsi yang telah dilakukan, diperoleh informasi bahwa pada pelayanan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang memiliki Indeks Persepsi Korupsi sebesar **97,8** atau masuk pada kategori **Bersih dari Korupsi**.

Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 10 indikator yang masing-masing memiliki nilai indeks sebagai berikut:

Tabel Kesimpulan

No	Indikator Penilaian	Nilai	Kategori
1	Manipulasi Peraturan	71,3	Cukup bersih dari korupsi
2	Penyalahgunaan Jabatan	97,8	Bersih dari korupsi
3	Menjual Pengaruh	94,5	Bersih dari korupsi
4	Transparansi Biaya	75,7	Cukup bersih dari korupsi
5	Biaya Tambahan	92,8	Bersih dari korupsi
6	Hadiah	91,2	Bersih dari korupsi
7	Transparansi Pembayaran	81,2	Cukup bersih dari korupsi
8	Percaloan	93,9	Bersih dari korupsi
9	Perbuatan Curang	89,5	Bersih dari korupsi
10	Transaksi Rahasia	94,5	Bersih dari korupsi

pembangunan Zona Integritas.

Maksud dari kegiatan Pelaksanaan Survei Indeks Persepsi Korupsi ini adalah sebagai referensi dalam pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan Hasil kegiatan Pelaksanaan Survei Indeks Persepsi Korupsi adalah untuk menyusun rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

Dari hasil Survei Indeks Persepsi Korupsi yang telah dilakukan, diperoleh informasi bahwa pada pelayanan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang memiliki Indeks Persepsi Korupsi sebesar **97,8** atau masuk pada kategori **Bersih dari Korupsi**.

Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 10 indikator yang masing-masing memiliki nilai indeks sebagai berikut:

Tabel Kesimpulan

No	Indikator Penilaian	Nilai	Kategori
1	Manipulasi Peraturan	71,3	Cukup bersih dari korupsi
2	Penyalahgunaan Jabatan	97,8	Bersih dari korupsi
3	Menjual Pengaruh	94,5	Bersih dari korupsi
4	Transparansi Biaya	75,7	Cukup bersih dari korupsi
5	Biaya Tambahan	92,8	Bersih dari korupsi
6	Hadiah	91,2	Bersih dari korupsi
7	Transparansi Pembayaran	81,2	Cukup bersih dari korupsi
8	Percaloan	93,9	Bersih dari korupsi
9	Perbuatan Curang	89,5	Bersih dari korupsi
10	Transaksi Rahasia	94,5	Bersih dari korupsi

a. Kegiatan sosialisasi tertib penggunaan spektrum frekuensi terhadap pengguna frekuensi radio di Provinsi Banten

Banten merupakan salah satu kawasan andalan nasional di Indonesia dengan sektor andalan industri dan pariwisata, Kedua sektor andalan tersebut mendorong kemajuan wilayah dan perekonomian daerah sehingga menyebabkan tingginya pengguna frekuensi radio yang tersebar di 4 Kabupaten dan 4 Kota yaitu Kabupaten Tangerang, Kabupaten Serang, Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kota Serang dan Kota Cilegon.

Balmon SFR Kls I Tangerang selaku Unit Pelaksana Teknis Ditjen SDPPI mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio, untuk memperlancar pelaksanaan tugas tersebut maka dibutuhkan peningkatan sarana dan prasarana pengawasan tugas pokok dan fungsi secara rutin dan berkesinambungan sehingga terdapat hasil yang optimal dan tepat sasaran dalam pelayanan.

Harapannya Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang mampu menunjukkan identitas dan kemampuan dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio sehingga menjadikan Provinsi Banten sebagai wilayah yang tertib dalam menggunakan frekuensi radio.

Sebagai upaya pengawasan dan pengendalian frekuensi maka diselenggarakan lah Sosialisasi Perizinan Frekuensi Radio Di Wilayah Banten. Sosialisasi ini adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya penggunaan spektrum frekuensi radio yang sesuai menurut peraturan perundangan-undangan, sehingga masyarakat sadar tentang mekanisme atau tata cara penggunaan spektrum frekuensi radio yang baik dan benar serta tidak melanggar peraturan.

Tujuan dari kegiatan Sosialisasi ini adalah untuk menciptakan tertibnya penggunaan spektrum frekuensi radio di segala sektor.

b. Hasil Kegiatan Sosialisasi

Sosialisasi Perizinan Frekuensi Radio di Wilayah Banten telah berjalan dengan lancar dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 100 peserta yang terdiri dari instansi pemerintah dan pelaku usaha di wilayah provinsi Banten yang termasuk pengguna spektrum frekuensi radio di wilayah Provinsi Banten. Peserta yang hadir pada kegiatan sosialisasi ini mencakup 6 daerah kabupaten dan kota di wilayah provinsi

a. Kegiatan sosialisasi tertib penggunaan spektrum frekuensi terhadap pengguna frekuensi radio di Provinsi Banten

Banten merupakan salah satu kawasan andalan nasional di Indonesia dengan sektor andalan industri dan pariwisata, Kedua sektor andalan tersebut mendorong kemajuan wilayah dan perekonomian daerah sehingga menyebabkan tingginya pengguna frekuensi radio yang tersebar di 4 Kabupaten dan 4 Kota yaitu Kabupaten Tangerang, Kabupaten Serang, Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kota Serang dan Kota Cilegon.

Balmon SFR Kls I Tangerang selaku Unit Pelaksana Teknis Ditjen SDPPI mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio, untuk memperlancar pelaksanaan tugas tersebut maka dibutuhkan peningkatan sarana dan prasarana pengawasan tugas pokok dan fungsi secara rutin dan berkesinambungan sehingga terdapat hasil yang optimal dan tepat sasaran dalam pelayanan.

Harapannya Balai Monitor SFR Kelas I Tangerang mampu menunjukkan identitas dan kemampuan dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio sehingga menjadikan Provinsi Banten sebagai wilayah yang tertib dalam menggunakan frekuensi radio.

Sebagai upaya pengawasan dan pengendalian frekuensi maka diselenggarakan lah Sosialisasi Perizinan Frekuensi Radio Di Wilayah Banten. Sosialisasi ini adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya penggunaan spektrum frekuensi radio yang sesuai menurut peraturan perundangan-undangan, sehingga masyarakat sadar tentang mekanisme atau tata cara penggunaan spektrum frekuensi radio yang baik dan benar serta tidak melanggar peraturan.

Tujuan dari kegiatan Sosialisasi ini adalah untuk menciptakan tertibnya penggunaan spektrum frekuensi radio di segala sektor.

b. Hasil Kegiatan Sosialisasi

Sosialisasi Perizinan Frekuensi Radio di Wilayah Banten telah berjalan dengan lancar dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 100 peserta yang terdiri dari instansi pemerintah dan pelaku usaha di wilayah provinsi Banten yang termasuk pengguna spektrum frekuensi radio di wilayah Provinsi Banten. Peserta yang hadir pada kegiatan sosialisasi ini mencakup 6 daerah kabupaten dan kota di wilayah provinsi

Banten yaitu : Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kota Serang, Kabupaten Serang dan Kota Cilegon. (Daftar Hadir Peserta Terlampir).

Telah dilakukan Quiz Post tes dan Pre Test melalui aplikasi web Kahoot.it dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengguna frekuensi radio yang faham akan penggunaan spektrum frekuensi radio (hasil Quiz Terlampir)

Kegiatan sosialisasi di dokumentasi melalui media televisi diantaranya CNN TV, BSTV dan Metro TV dan bisa dilihat pada link youtube berikut : <https://youtu.be/PzGvPdGL3sI> dan <https://youtu.be/oo4ImJR0LeE>

C. REALISASI ANGGARAN

Pagu Anggaran tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang sebesar Rp15.676.191,000,- dengan realisasi sebesar Rp15.562.750.898,- atau **99.28%**.

Rincian anggaran tersebut dirinci menurut sasarannya adalah sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

SASARAN	PAGU	REALISASI	PROSENTASE
SASARAN 1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	3.739.273.000	3.702.108.207	99.00%
SASARAN 2. Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif.	11.936.918.000	11.860.642.691	99.28
TOTAL	Rp15.676.191,000	Rp15.562.750.898	99.28

Banten yaitu : Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kota Serang, Kabupaten Serang dan Kota Cilegon. (Daftar Hadir Peserta Terlampir).

Telah dilakukan Quiz Post tes dan Pre Test melalui aplikasi web Kahoot.it dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengguna frekuensi radio yang faham akan penggunaan spektrum frekuensi radio (hasil Quiz Terlampir)

Kegiatan sosialisasi di dokumentasi melalui media televisi diantaranya CNN TV, BSTV dan Metro TV dan bisa dilihat pada link youtube berikut : <https://youtu.be/PzGvPdGL3sI> dan <https://youtu.be/oo4ImJR0LeE>

C. REALISASI ANGGARAN

Pagu Anggaran tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang sebesar Rp15.676.191,000,- dengan realisasi sebesar Rp15.562.750.898,- atau **99.28%**.

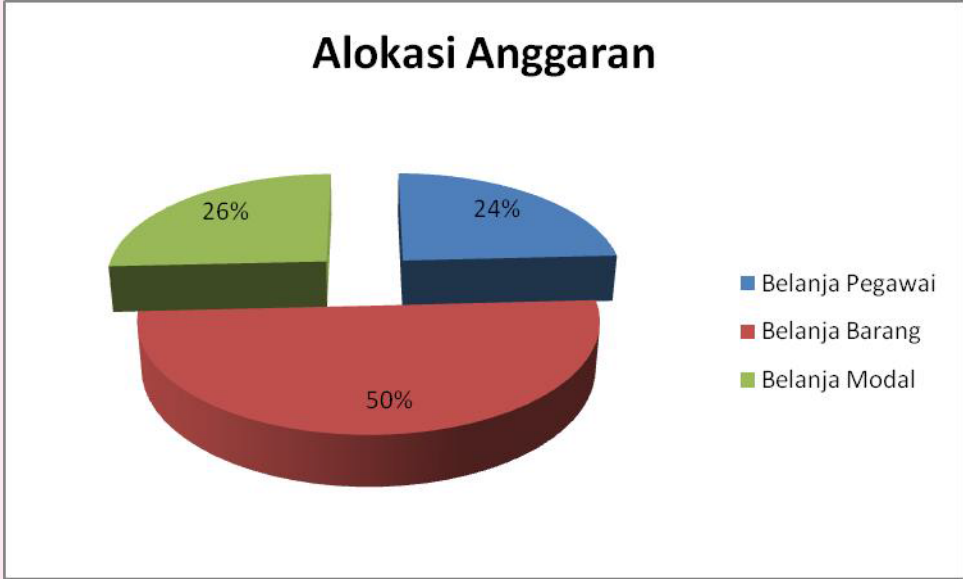
Rincian anggaran tersebut dirinci menurut sasarannya adalah sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

SASARAN	PAGU	REALISASI	PROSENTASE
SASARAN 1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	3.739.273.000	3.702.108.207	99.00%
SASARAN 2. Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif.	11.936.918.000	11.860.642.691	99.28
TOTAL	Rp15.676.191,000	Rp15.562.750.898	99.28

Laporan Realisasi Anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I
Tangerang Tahun Anggaran 2021 per jenis belanja adalah sebagai berikut :

Jenis Belanja	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran
Belanja Pegawai	3.790.407.000	3.774.231.984
Belanja Barang	7.845.784.000	7.792.276.836
Belanja Modal	4.040.000.000	3.996.242.078

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



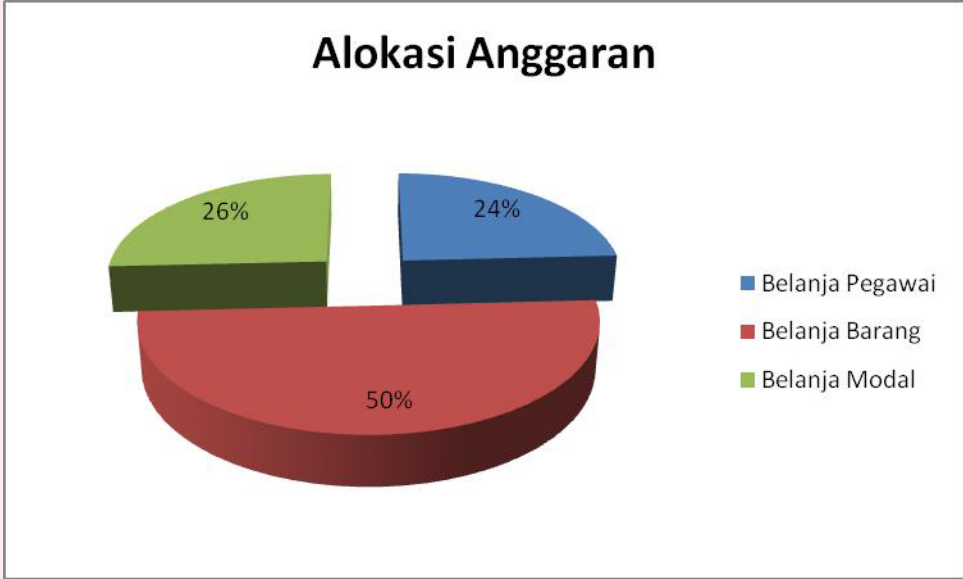
Sedangkan realisasi belanja berdasarkan kegiatan untuk Tahun Anggaran 2021 sampai dengan periode 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

OUTPUT	TAHUN ANGGARAN 2021		%
	PAGU	REALISASI	
Layanan Monitoring	864.024.000	858.797.300	99
Layanan Penyelesaian Penanganan Gangguan	134.065.000	133.775.200	100
Layanan Dukungan Pengawasan Spektrum Frekuensi Radio	2.741.184.000	2.709.535.707	99
Program Dukungan Manajemen	7.896.918.000	7.864.400.613	100
Layanan Internal (Overhead)	4.040.000.000	3.996.242.078	99
Total			99

Laporan Realisasi Anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I
Tangerang Tahun Anggaran 2021 per jenis belanja adalah sebagai berikut :

Jenis Belanja	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran
Belanja Pegawai	3.790.407.000	3.774.231.984
Belanja Barang	7.845.784.000	7.792.276.836
Belanja Modal	4.040.000.000	3.996.242.078

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Sedangkan realisasi belanja berdasarkan kegiatan untuk Tahun Anggaran 2021 sampai dengan periode 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

OUTPUT	TAHUN ANGGARAN 2021		%
	PAGU	REALISASI	
Layanan Monitoring	864.024.000	858.797.300	99
Layanan Penyelesaian Penanganan Gangguan	134.065.000	133.775.200	100
Layanan Dukungan Pengawasan Spektrum Frekuensi Radio	2.741.184.000	2.709.535.707	99
Program Dukungan Manajemen	7.896.918.000	7.864.400.613	100
Layanan Internal (Overhead)	4.040.000.000	3.996.242.078	99
Total			99



BAB IV

PENUTUP



BAB IV

PENUTUP

BAB IV PENUTUP

Pelaksanaan program kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang secara umum telah selesai dilaksanakan sesuai dengan sasaran kinerja tahun 2021 yang telah ditetapkan. Dari pagu anggaran yang tersedia secara keseluruhan output kegiatan telah tercapai sebesar 100% dengan penyerapan anggaran sebesar 99.28%

Masih diperlukan adanya sosialisasi ke masyarakat pengguna frekuensi yang dikemas secara modern dan inovatif yang tidak mengesampingkan prinsip efektif dan efisien. Peningkatan sosialisasi terhadap penggunaan frekuensi radio kepada masyarakat penyelenggara radio yang dimaksudkan agar masyarakat tertib dalam memanfaatkan frekuensi radio wilayah Propinsi Banten. Dalam pelaksanaan tugas dilapangan masih terdapat permasalahan-permasalahan yang sedia nya akan dilakukan perbaikan dimasa yang akan datang.

Demikian Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang tahun 2021 ini di buat sebagai evaluasi kinerja untuk pelaksanaan kegiatan, tugas dan fungsi di tahun yang akan datang.

BAB IV PENUTUP

Pelaksanaan program kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang secara umum telah selesai dilaksanakan sesuai dengan sasaran kinerja tahun 2021 yang telah ditetapkan. Dari pagu anggaran yang tersedia secara keseluruhan output kegiatan telah tercapai sebesar 100% dengan penyerapan anggaran sebesar 99.28%

Masih diperlukan adanya sosialisasi ke masyarakat pengguna frekuensi yang dikemas secara modern dan inovatif yang tidak mengesampingkan prinsip efektif dan efisien. Peningkatan sosialisasi terhadap penggunaan frekuensi radio kepada masyarakat penyelenggara radio yang dimaksudkan agar masyarakat tertib dalam memanfaatkan frekuensi radio wilayah Propinsi Banten. Dalam pelaksanaan tugas dilapangan masih terdapat permasalahan-permasalahan yang sedia nya akan dilakukan perbaikan dimasa yang akan datang.

Demikian Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Tangerang tahun 2021 ini di buat sebagai evaluasi kinerja untuk pelaksanaan kegiatan, tugas dan fungsi di tahun yang akan datang.